

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN DI BADAN KEUANGAN DAERAH
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh :

SUMIYATI R. LAKORO

E.11.16.119

SKRIPSI

Untuk memenuhi Salah Satu
Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA (S-1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH
SUMIYATI LAKORO
E11.16.119

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dan
Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 15 Mei 2020**

Menyetujui,

Pembimbing I


Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

Pembimbing II


Rizka Yunika Ramli, SE., M.Ak
NIDN 0924069002

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH
SUMIYATI R. LAKORO
E11.16.119

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian Akhir
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Juli 2020

Komisi Penguji :

1. Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM
2. Fitrianti, SE, M.Ak
3. Afriana Lomagio, SE.,M.Ak
4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
5. Rizka Yunika Ramli, SE., M.Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi



DR. ARIAWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502

RAHMA RIZAL, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagsan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 15 April 2020

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatu

Syukur alhamdulillah, segalah puji senantiasa peneliti hantarkan kehadirat Allah swt. Atas limpahan rahmaat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Laporan arus Kas Menilai Kinerja Keuangan dinas Badan Keuangan DI K abupaten Gorontalo Utara**" tidak lupa shalawt salam tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam gelap gulita menuju alam yang terang menerang seperti sekarang.

Hasil penulis ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Sebagaimana adanya jika tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Selanjutnya penulis hantarkan terimakasih yang setulus tulusnya kepada kedua orang tuaku terutama seorang ibu Khadija Abdullah yang telah membekalkanku, mendidikku, memberikan dukungan, baik moral maupun material, nasehat doa, pengorbanan, serta kasih sayang yang tak tergantikan oleh siapapun

Dan penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan sebagaimana adanya jika tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu rasa syukur dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada : Ibu Dr. Hj Juriko Abdusammad M.si selaku ketua yayasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr Abdul Gafar La Tjokke M.Si selaku dekan fakultas ekonomi Bapak Ariyawan SE.MM. bimbingan I Ibu Rahma Rijal SE. M.ak dan selaku bimbingan II Ibu Riska Yunika Ramli SE. M.ak yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini, Bapak Ibu Dosen dan seluruh staf administrasi pada lingkungan fakultas ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segalah bimbingan arahan Ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Kepada teman-teman angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi sahabat-sahabat terdekat khususnya kepada Sri wahyuni ahmad,sartin dingo,yayu M. abay, Vera Usman, Fingko djafar,. Dan tak lupa juga untuk kaka kandung saya Ekal R. Lakoro terima kasih sudah mendukung selalu memberi sport hanya kata yang bias diucapkan yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi.

Menulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan Oleh Kaerena Itu, penulis ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis mengharapkan koreksi dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Teks	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTAK	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	Vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.3.1 maksud penelitian	5
1.3.2 tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	6
2.1.1 Definisi laporan keuangan	6

2.1.2 Tujuan laporan keuangan.....	7
2.1.3 pentingnya laporan keuangan	8
2.1.4 Keterbatasan laporan keuangan.....	9
2.1.5 definisi analisis laporan keuuangan	11
2.1.6 Prosedur Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.7 metode analisis dan Teknik Laporan Kuangan	14
2.1.8 kinerja laporan keuangan	16
2.1.9 keuangan daerah	17
2.1.10 laporan Keuangan Daerah	17
2.1.11 Definisi Kas dan Setara Kas	17
2.1.12 Definisi Laporan Arus Kas	18
2.1.13 Tujuan laporan Arus Kas	21
2.2 Penelitian terdahulu	22
2.3. Kerangka Pikir.....	24

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang di gunakan	25
3.1.1 Metode penelitian.....	25
3.1.2. Desaian Penelitian.....	25
3.1.3 Ovrasional Penelitian	25
3.1.4 Sumber dan cara pengumpulan data	26
3.1.5 Prosedur pengumpulan Data	26
3.1.6 Metode Analisis	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	28
4.1.2 Visi-Misi	28
4.1.3 Struktur Organisasi	30
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 rasio arus kas Operasi	33
4.2.2 Rasio Pengeluaran Modal	36
4.2.3 Rasio Total Hutang	40
4.3 Pembahasan	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Teks	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Arus Kas	4
Tabel 2.1 penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasional variabel	31
Tabel 4.1 Data Keuangan Pemerintahan	32
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	34
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal	38
Tabel 4.4 Hasil Rasio Totl Hitung	40

DAFTAR GRAFIK

HALAMAN

Grafik 4.1 Rasio Arus Kas Operasi	43
Grafik 4.2 Rasio Pengeluaran Modal	45
Grafik Rasio Total Hutang	46

DAFTAR GAMBAR

Teks	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	36

ABSTRAK

Penelis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan di badan keuangan daerah di kabupaten gorontalo utara. Jenis penelitian ini adalah Deskritif kualitatif menganalisis laporan arus kas operasi,pengeluaran modal dan total hutang. Rasio merupakan hal yang paling penting untuk sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengetahui laaporan arus kas untuk menilai menilai kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Berdasarkan penelitian, maka dapat di temukan bahwa analisis arus kas dengan menggunakan rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang perhitungan dari periode 2016 sampai dengan 2018 atau selama tiga tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinas Badan Keuangan Daerah tidak menentu tiap tahunnya.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi dapat didefinisikan sebuah seni, ilmu maupun perekayasaan (teknologi), namun dapat juga diartikan sebagai proses. Sesuai ragam dan ukuran dan bentuk organisasi pengguna informasi akuntansi, maka bidang akuntansi dapat diklasifikasikan kedalam dua bidang utama, yaitu : Akuntansi sektor privat dan akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor privat adalah suatu proses akuntansi untuk mencatat aktivitas ekonomi perusahaan istilah lainnya yaitu perusahaan swasta sedangkan akuntansi sektor publik ditunjukan bagi organisasi yang bersifat nirlaba seperti yayasan dan pemerintahan.

Untuk bisa lebih memahami akuntansi sektor public itu apa, akuntansi sebaiknya dilihat sebuah proses” (Abdul Halim, 2012), seperti definisi yang diberikan america accouting association1966 berikut ini : akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasi, pengukur, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

dr. kasmir, (2017). “Dalam praktiknya laporan keuangan sesuai aturan atau standar oleh perusahaan tidak dibuat secara sembarang, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku.Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti”.

dr. kasmir, (2017) “Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya”.

Munawir, (20017). “pada mula laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk melanjutkan laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan tersebut, dimana dengan hasil

analisa tersebut pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan”. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil yang dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sofyan, (2011). “salah satu fungsi yang paling dominan dari laporan keuangan adalah untuk tujuan stewardship function, yaitu laporan harus dapat memiliki informasi sejauh mana mengelolah sumber daya yang dipercayakan kepada pemilik modal”. Dalam konteks ini konsep akuntansi yang dipakai lebih tepat accrual basis accounting dan cash basis accounting. Accrual basis accounting ini merupakan membentuk catatan dimana transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas,

Harahap, (2011). “tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang terkait antara penerimaan kas dan pengeluaran kassuatu perusahaan selama periode. Dengan dibuatnya laporan arus kas, setiap perusahaan dapat memprediksi kemajuan perusahaan setiap tahunnya dan agar perusahaan tidak mengalami kerugian serta kebangkrutan”. Hal ini dapat dilihat dari laporan arus kas yang disusun oleh bagian keuangan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Nayla, (2013). “laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan yang mencatat informasi tentang aliran kas masuk dan keluar suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu terjadi, laporan arus kas erat hubungannya dengan pemasukan yang berarti penghasilan dan pengeluaran yang berarti beban”. Penyajian laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas operasi adalah berbagai aktivitas perusahaan mengenai arus kas (masuk maupun keluar) yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan dalam suatu periode. Arus kas operasi dicatat pada bagian awal laporan arus kas, karena arus kas operasi adalah sumber kas terbesar dan sangat penting untuk sebagian besar perusahaan. Kegagalan operasi perusahaan untuk menghasilkan arus kas masuk yang besar untuk suatu periode yang panjang dapat merupakan tanda adanya kesulitan pada perusahaan.

Menurut PSAK No 2 tahun 2009, “ mengemukakan bahwa arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak

termasuk setara kas". (ikatan akuntansi keuangan, 2013). "arus kas yang berasal dari aktivitas perlu dilakukan pengungkapan terpisah Karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan kas dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan".

Menurut Rakhman (2003). "mengemukakan dengan memeriksa dua neraca pada akhir periode yang berurutan dapat dilihat apakah kas meningkat atau menurun dalam suatu periode tersebut, hal ini melihat dari posisi keuangan pada saat itu. Sedangkan laporan laba rugi melaporkan pendapatan, beban dan laba bersihuntuk kinerja keuangan dan untuk melihat informasi perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode berikutnya".

Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, perlu tolak ukur, biasanya tolak ukur yang digunakan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kinerja keuangan dibandingkan dengan analisis yang hanya berdasarkan data keuangan sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Hasil analisis laporan keuangan lebih berguna apabila angka tersebut dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa standar internal yang dapat ditetapkan oleh manajemen. Membandingkan dengan angka-angka masa sebelumnya, dan perbandingan dengan perusahaan lain atau industri sejenis.

Badan keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara merupakan urusan penunjang pemerintahan dibidang keuangan yang menjadi wewenang daerah. Badan keuangan daerah sebagaimana dimaksud dipimpin oleh kepala badan yang berdudukan dibawah dan bertanggung jawab bupati melalui sekretaris daerah, mempunyai tugas membantu bupati untuk melaksanakan fungsi untuk menunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan yang menjadi tanggung jawab daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada badan keuangan daerah sebagaimana semestinya.

Tabel 1.1

Laporan Arus kas di Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten
Gorontalo Utara.

(Dalam rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018
Arus kas operasi	676.230.044.116,80	540.289.766.912,82	705.863.077.444,34
Arus kas investasi	159.050.734.732,00	139.080.339.115,00	119.311.993.286,00
Total Hutang	3.528.330.266,00	5.632.732.281,00	7.490.870.728,85

Berdasarkan uraian diatas menunjukan bahwa posisi laporan arus kas pada badan keuangan kabupaten gorontalo utara, dilihat dari arus kas operasi pada tahun 2016 (676.230.044.116,80), dan pada tahun 2017 menurun (540.289.766.912,82), dan pada tahun 2018 naik (705.863.077.444,34), sedangkan dilihat dari segi laporan arus kas investasi mencapai pada tahun 2016 (159.050.734.732,00), dan pada tahun 2017 dan 2018 laporan arus kas nya menurun (139.080.339.115,00), (119.311.993.286,00). Dan total hutang pada tahun 2016 sebesar (3.528.330.266,00), pada tahun 2017 sebesar (5.632.732.281,00), dan pada tahun 2018 sebesar 7.490.870.728,85). Untuk mengetahui secara pasti bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap pisisi di badan keuangan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah melalui suatu penilitian dengan mengangkat judul. **“analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada badan keuangan di kabupaten gorontalo utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

dari lataran diatas apat didefinisikan permasalahan yaitu bagaimana kinerja laporan arus kas pada badan keuangan kabupaten gorontalo utara pada periode 2016 hingga 2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penilitian

1.3.1 Maksud Penilitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana laporan arus kas yang ada d badan keuangan dari tahun ke tahun.

1.3.2 Tujuan penilitian

Penilitian ini bertujuan untuk menghitung dan menganalisis laporan arus kas pada badan keuangan kabupaten gorontalo utara dalam periode 2016-2018.

1.4 Manfaat penilitian

Dari penilitian ini diharapkan dapat bermanfaat.

1. Bagi badan keuangan, sebagai masukan dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan operasional keuangan.
2. Bagi akademis, sebagai bahan perbandingan dan kajian tentang kinerja keuangan yang diterapkan pada badan keuangan dengan teori yang relevan dengan ilmu akuntansi.
3. Bagi peneliti, sebagai ajuan peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan permasalahan kinerja keuangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian pustaka

2.1 laporan keuangan

2.1.1.definisi laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang

di anggap perlu atas aporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya, tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang di sajikan.Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk berupa pendapatan dari pihak lain,sedangkan arus kas merupakan biaya-biaya yang telah di keluarkan.

Laporan keuangan mengambarkan tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan bagaimana perusahaan memperoleh sumber-sumber kekayaan tersebut dan juga untuk melihat perkembangan perusahaan ha ini akan menunjukkan manajemen telah mengelolah perusahaan dengan baik.

Pada umumnya analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang memerlukan pertimbangan dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan tujuannya untuk menentukan prediksi mengenai kondisi dan kinerja di masa yang akan datang.analisis laporan keuangan juga dapat di artikan siatu proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat di pahami posisi keuangan dan perkembagangan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan di ambil.

Berdasarkan pengertian-pengertian laporan keuangan tersebut di atas maka yang di maksud dengan laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan yang terdiri dari neraca. Tetapi pada prakteknya laporan keuangan perusahaan yang sering di ikuti sertakan kelompok lain yang sifatnya lebih lanjut.misalnya laporan pengguna kas,laporan arus kas,catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan Laporan keuangan

Menurut ikatan akunta Indonesia dalam standar akuntasi keuangan (SAK) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja

keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat sebagai besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan sesuai dengan standar pernyataan akuntansi keuangan (PSAK 1) tahun 2009 adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan di gunakan untuk mengevaluasi kondisi perusahaan saat ini untuk memperkirakan hasil operasi serta arus kas masa depan. Dari pengertian di atas tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat di percaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

Ikatan akuntan Indonesia (2009) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, serta kinerja suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan di persiapkan atau di buat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) yang di lakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Tujuan utama analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi situasi yang terjadi saat ini dan memprediksi kondisi yang akan datang. Tentunya analisis laporan keuangan memiliki tujuan agar informasi yang di dapat relevan

2.1.3 Pentingnya laporan Keuangan

suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk mengambil keputusan apa bila dengan informasi tersebut dapat di prediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. dengan mengelolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren akan mampu di prediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa yang mendatang. Sehingga disini lah laporan keuangan tersebut begitu di perlukan (Fahmi, 2013)

menurut Kasmir 2012 mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa :

agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat di pahami dan di mengerti oleh berbagai pihak , maka perlu di lakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang di miliki perusahaan dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang di miliki akan tergambar kinerjamanajemen selama ini

Fahmi (2013) Mengemukakan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan di sajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan di prediksi akan mampu tumbuh dan profitabilitas secara *sustainable* (berkelanjutan) yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan, karena salah satu yang di hindari oleh pihak eksternal adalah timbulnya bad debt (piutang tak tertagih)

Jadi melalui laporan keuangan akan dapat di nilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, struktur modal perusahaan di sribusi dari pada aktivanya,kefektivitas penggunaan aktiva,hasil usaha/pendapatan yang telah di capai beban-beban tetap yang harus di bayar serta nilai-nilai buku tiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan.

2.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2008) mengemukakan bahwa laporan keuangan yang telah di susun sedemikaian rupa terlihat sempurna dan meyakinkan. Di balik itu semua sebenarnya ada beberapa ketidak tepatan terutama dalam jumlah yang telah kita susun akibat berbagai faktor, dalam praktiknya hal-hal dan jumlah-jumlah yang di laporan dalam neraca belum tentu menunjukan nilai yang realisasi (likuidasi) hal ini di sebabkan karena penyusunan laporan keuangan tidak lepas dari pendapat pribadi, baik oleh manajemen maupun akuntan, laporan keuangan juga bukan laporan finan dan sifatnya hanya sementara waktu saja.

Menurut Fahmi (2013) seluruh informasi yang di peroleh dan bersumber dari laporan keuangan pada kenyataannya selalu saja terdapat kelemahan, dan kelemahan tersebut di anggap sebagai bentuk keterbatasan informasi yang tersaji dari laporan keuangan tersebut. oleh karena itu pihak-pihak pengguna laporan keuangan harus memahami dan menyadari dengan benar setiap keterbatasan tersebut sebagai sebuah realita yang tidak bias di pungkiri walupun dalam kenyataannya setiap akuntan selalu berusaha memberikan informasi yang maksimal, termasuk menampatkan catatan kaki (*fonnotes*) sebagai pendukung informasi.

Adapun bentuk kelemahan atau keterbatasan dari laporan keuangan ini sebaiknya dari pendapat PAI (prinsip akuntansi Indonesia) menurut PAI sifat dan keterbatasan laoran keuangan adalah sebagai berikut

1. Laporan keuang bersifat historis yaitu merupakan laporan atas kelaporan kejadian yg telah lewat. Karenanya laporan keuangan tidak dapat di anggap sebagai satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan di maksudkan untuk memenuhi kebutuhan tertentu
3. Prosese penyusunan laporan keungan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material demikan pula penerapan prinsip akuntasi terhadap suatu pakta atau pos tertentu mungkin tidak di laksanakan jika hal itu menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bersifat koservatif dalam menghadapi ketidak pastian bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penelitian suatu pos, lazimnya di pilih alternative yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang palin kecil.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya (*formalitas*) (*substances over form*)

7. Laporan keuangan di susun dengan menggunakan dengan istilah-istilah teknis dan pemakain laporan di asumsikan memaham bahwa teknis akuntansi dan sifat dari akuntasi informasi di laporkan
8. Adanya berbagi alternative model akuntansi yang dapat di gunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomi dan tingkat kesuksesan antarperusahaan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat di konfirmasikan umumnya di abaikan.

2.1.5 definisi analisis laporan keuangan

Dala kamus lengkap bahasa Indonesia (2006) analisis adalah proses pencairan jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dugaan akan kebenarannya

Menurut Fahmi (2013) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambar kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Disisi lain Farid dan Siswantomo mengemukakan laporan keuangan merupakan informasi yang di harapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial

Menurut Kasmir (2016) tujuan dari analisis laporan keuangan adalah

1. Untuk mengetahui posisi keuangan dalam satu periode tertentu, baik asset, kewajiban ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah di anggap berhasil atau gagal

6. Dapat juga di gunakan sebagai perbandingan dengan peusahaan sejenis tentang

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat di pahami dan di mengerti oleh pihak, perlu di lakukan analisis laporan keuangan bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah di lakukan dengan analisis laporan keuangan secara mendalam akan terlihat apakah perusahaan akan mencapai target yang telah di rencanakan sebelumnya atau tidak.

Analisis laporan keuangan perlu di lakukan dengan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang di harapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akurasi hasil yang hendak dicapai kemudian hasil perhitungan tersebut, di analisis dan di introspeksi sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.

2.1.6 Prosedur analisis laporan keuangan

Sebelumnya melakukan analisis laporan keuangan, di perlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu langkah-langkah atau prosedur diperlukan agar urutn proses analisis mudah untuk di lakukan.

Menurut Kasmir (2012) adapun langkah-langkah atau prosedur yang di lakukan dalam analisis keuangan adalah :

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang di perlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
- b. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan dengan rumus tertentu sesuai dengan standar yang bias di gunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang di peroleh benar-benar tepat
- c. Melakukan perhitungan dengan memasukan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat

- d. Memberikan interpretasi hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat
- e. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan
- f. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan analisis tersebut

Menurut Lya M Fraser dan Alien orniston dalam Irfam fahmi (2013) menegakaskan tentang langkah-langkah analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Tentukan tujuan analisis
- b. Dengan proyeksi pengembangan ekonomi
- c. Kembangkanlah pengetahuan mengenai perusahaan dan kualitas manajemen
- d. Evaluasi laporan keuangan
 - 1.) Alat-alat laporan keuangan *common size* rasio keuangan utama, analisis ternd, analisis structural, dan perbandigan dengan industry pesaing
 - 2.) Bidang utama likuiditas jangka pendek, efisiensi usaha, struktur modal, dan solvensi jangka panjang, probabilitas, rasio pasar, dan analisis data segmen (jika relevan)
- e. Ikhtisarkan temuan-temuan atas dasar suatu analisis dan ambil kesimpulan berkenaan dengan sasaran yang ditetapkan

Menurut Harahap (2015) urain pos-pos laporan keuangan yang menjadi unit informasi yang lebih kecil digunakan untuk melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan baik antara data kuantitatif maupun data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat

Berdasarkan laporan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan untuk melihat berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan pertimbangan terhadap keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang

2.1.7 metode analisis dan teknik laporan keuangan

Sebuah laporan keuangan dapat disajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan maka selanjutnya menjadi tanggungjawab, melakukan analisa secara komprehensif dan kritis tersebut dapat diharapkan di peroleh hasil kesimpulan dan kritis tersebut diharapkan di peroleh hasil kesimpulan atau rekomendasi hasil maksimal dalam menilai kinerja keuangan suatu kinerja. Termasuk rekomendasi keputusan

Menurut Fahmi (2013) adapun pedoman dan teknik analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut

- a. Menilai reliability laporan dan periode laporannya
- b. Lakukan analisa perubahan modal kerja atau arus kas
- c. Membuat laporan konsolidasi
- d. Mereview interrelated *account*
- e. Penggunaan sekmenn bisnis perusahaan yang di analisa
- f. Meneliti lebih dalam beberapa transaksi yang bersifat: *related parties*
- g. Menghitung dan menafsirkan rasio keuangan yang lazim rasio kemudian rasio ini dibandingkan dengan situasi
 1. Ekonomi internasional
 2. Ekonomi nasional
 3. Rasio rata industri bisnis
 4. Rasio periode demi periode
 5. Rasio standar budget
- h. Memahami metode dan cara penyusunan laporan keuangan
- i. Menilai laoran akuntansi
- j. Mengusai konsep dan teknik analisa laporan keuangan, filosofi rasio, tujuan dan kegunaannya
- k. Memahami prinsip kebijakan akuntansi
 - l. Tujuan disusunnya laporan keuangan
- m. Bentuk perusahaan
- n. Sistem pengawasan dalam perusahaan menghasilkan laporan keuangan
- o. Ketaatan peraturan pada agama

p. Menilai kualitas *comparability*

Menurut munawir (2014) ada dua metode analisa yang di gunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisa orizontal dan analisa vertical. Analisa horizontal adalah dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya analisa vertical adalah apabila laporan keuangan yang di analisis hanya meliputi satu periode atau satu saat yaitu dengan mempertimbangkan antara akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya diketahui keadaan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Analisa perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknis analisis dengan cara perbandingan laporan keuangan adalah metode dan teknis analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan

1. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah
2. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah
3. Kenaikan dan penurunan dalam persentase
4. Perbandingan yang dituliskan dalam rasio
5. Persentase dalam total.

Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

b. *trend* atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dituliskan dalam persentase (*trend percentage analysis*) adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya. Apakah menunjukkan tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik bahkan turun

c. laporan dengan persentase perkomponen (*Common size statement*) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing asset

terhadap total assetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi di hubungkan dengan jumlah penjualannya

2.1.8 kinerja keuangan

Tentang kinerja keuangan pada sebuah pekerjaan atau pun kinerja yang menjadi tolak ukur adalah pencapaian laba. Namun untuk membuktukan hal tersebut bahwa ini di paparkan beberapa pengertian tentang kinerja keuangan

Pengertian kinerja menurut bastian (2013) kinerja adalah gambaran tingkat penyampain peleksanaan suatu kegiatan /program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran,tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan sekma strategi (*strategic planning*)suatu organiasasi

Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah uatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah meksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.Kinerja keuangan merupakan suau gambaran tentang kondisi keuangan.Sehingga dapat di ketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu kinerja yang mencerminkan suatu prestasi kerja dalam periode tertentu.

Hal ini sangat penting agar sumber daya di gunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.penilain kinerja merupakan salah satu cara yang dapat di akukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh kinerja.

2.1.9 keuangan daerah

keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat di nilai dengan uang termasuk di dalam nya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam kerangka anggaran pendapatan dan belanja daerah (1 ayat 5 PP NO. 58 Tahun 2005

sesuai dengan permedagri No. 32 tahun 2011 keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat di nilai dengan uang serta segalah sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat di jadikan milik daerah behubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

2.1.10 laporan keuangan daerah

Mardiasmo 2012 laporan keuangan daerah merupakan informasi yang memuat data yang berbagai elemen struktur finansial yang merupakan penerimaan hasilaktivitas tertentu istila Laporan keuangan pemerintah daerah meliputi semua laporan dan berbagai perjelasannya yang mengakui laporannya tersebut akan di akui sebagai bagian dari laporan keuangan.

2.1.11 definisi Kas dan Setara Kas

Kas menurut pengertian akuntasi adalah suatu alat pertukaran yang dapat di terima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat di ambil sewaktu-waktu. Menurut sodikin dan riyono (2014) yang di maksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat di samakan dengan uang tunai

Menurut PSAK No 2, halaman 22 dan 23 (IAI 2002) setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dapat di sajikan dalam kas dengan jumlah tertentu tanpa perubahan nilai yang signifikan

2.1.12 Definisi laporan arus kas

Laporan arus kas sendiri menurut SAP pernyataan Nomor 03 Paragraf 3 & 4 yakni pemerintah pusat dan daerah yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan basis akuntansi aktural sesuai dengan standar ini untuk setiap periode penyajian laporan keuangan sebagai salah satu komponen laporan keuangan pokok.

Transaksi non anggrang menjadi faktor yang membedakan substansi laporan realisasi anggaran dan laporan arus. Hal lain yang membedakan adalah penyajian. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan realisasi anggaran diklasifikasikan berdasarkan jenis belanja sedangkan penyajian laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas keuangan pemerintah.

Kas dan setara kas yang ada dalam laporan realisasi anggaran sama dengan pengertian kas dan setara kas dalam neraca. Dalam laporan arus kas terdapat tiga jeis yang sama dalam neraca. Nam dan jenis yang sama dalam neraca. Jenis kas dan setara kas yang dimaksud untuk pemda adalah kas di daerah, kas di bendaharan pengeluaran, dank as di bendaharaha penerimaan.

Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas disajikan berdasarkan aktivitas-aktivitas keuangan pemerintah.Penerimaan dan pengeluaran di kelompokan berdasarkan aktivitas tersebut.Aktivitas tersebut terdiri dari aktivitas operai, investasi asset nonkeuangan, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas nonanggaran.Hal ini berbeda dengan penyajian yang ada dalam laporan realisasi anggaran.

Pada dasarnya penerimaan dan pengeluaran yang tercaantum dalam laporan arus kas sama dengan penerimaan dan pengeluaran yang ada dalam laporan realisasi anggaran. Pendapatan dan belanja juga penerimaan dan pengeluaran pembiayaan seperti yang tercantum dalam laporan realisasi anggaran diakui berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas di kas Negara/daerah.Hal ini disebabkan basis yang dianut dalam penyajian laoran realisasi anggaran yaitu basis kas.

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang berisi informasi yang menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selam periode tertentu.Informai itu penyajiannya di klafikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu kegtan overasional, kegiatan investasi,kegiatan pendanaan

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berguna bagi kinerja untuk menilai operasi masalalu untuk merencanakan investasi serta pembiyayan di masa depan .adakalanya pemerintah daerah yang memiliki laba bersih yang sangat besar ternyata tidak memiliki kas yang cukup untuk membayar gaji pegawai yang membeliperlengkapan. Itu berarti laba bersi yang di peroleh suatu perusahaan tersebut memiliki uang kas yang cukup untuk membiayai perusahaan.

Laporan arus kas merupakan informasi keuangan yang sangat penting baik baik manejemen pengguna laporan eksternal misalnya investor kreditor, donor dan masyarakat.Berbeda dengan laporan keuangan neraca dan laporan realisasi anggaran yangmasih memungkinkan di lakukan manipulasi laporan misalnya dalam bentuk windos dressing.Laporan arus kas tersebut mencerminkan kondisi objektif kas, perubahan selama satu periode.Arus masuk dan keluar yang sangat jelas yang dapat di uji kebenarannnya dengan melihat neraca dan laporan realisasi anggaran.

Dalam membaca dan memahami laporan arus kas. Focus perhatian hendaknya tidak di tunjukan pada jumlah kenaikan atau penurunan kas yang setara selama satu periode ,jumlah arus kas yang bermakna yang paling penting justru adalah informasi dari masing-masing komponen arus kas secara individual terdapat beberapa teknik tau cara untuk melakukan analisis laporan arus kas yaitu :

1. analisis pertumbuhan arus kas
2. analisis arus kas untuk setiap komponen meliputi :
 - a. Analis arus kas dalam setiap operasi
 - b. Analisis arus kas dari aktiva investasi
 - c. Analisis arus kas untuk setiap pembiayaan
 - d. Analisis arus kas dalam setiap nonanggaran
3. analisis arus kas bebas

analisis pertumbuhan arus kas bermanfaat untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan kas dari masing-masing aktivita selama beberapa tahun dan dapat di gunakan untuk

- a. menilai bagus tidaknya funda mental fiscal pemerintah daerah

- b. menilai dan mengevaluasi mengproyeksikan arah kebijakan keuangan daerah.
- c. Memperbaiki menejemen arus kas di masa depan

Standar untuk pengukuran arus dapat dikategorikan oleh para meter sebagai berikut:

- a. arus kas dari aktivitas operasi yang baik seharusnya bersaldo positif dan jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun
- b. arus kas dari aktivitas investasi yang baik seharusnya bersaldo negatif
- c. arus kas dari aktivitas pembiayaan mengindikasikan adanya sampul anggaran.

2.1.13 tujuan laporan arus kas

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar sebuah perusahaan pada masa yang akan datang.

Menurut Rudianto (2012) menjelaskan bahwa secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan internalnya
3. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan
4. Menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu.

Semakin banyaknya perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan. Membuat penggunaan informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin

meningkat.Saah satu analisa.Kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis laporan arus kas.

Tujuan lain menrut dtandar akuntansi standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa laporan arus kas dapat menentukan informasi yang memungkinkan para pemakai mengevaluasi dalam perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan termasuk likuiditas dan solvabilitas dan kemampuan untuk memperngaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangkah adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang

Analisis arus kas menunjukkan pergerakan arus kas dari mana sumber kas di peroleh dari tiga sumber operasi,investasi,pendanaan. Dari stuktur dana operasi yang di pakai, dan di sedot untuk modal kerja arus kas dapat juga memprediksi arus kas di masa yang akan datang. Oleh karenan itu analisis laporan arus kas merupakan intergrasi dari analisis laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu

Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Hedi pandawo dan Ahmad Khudhori 2017	Analisis laporan arus pemerintah daerah	Dalam Penelitian ini dapat hasil bahwa keseluruhan pertumbuhan arus kas tahun 2012-2016 dari aktivitas operasi sektiar investasi dan pembiayaan menunjukan kinerja keuangan yang baik pemerintah kota medium.

Emajian sumekti dan Muhammad Hasaudin 2014	Analisis laporan arus kas pada pemerintah kabupaten demak tahun anggaran 2008 - 2009	Perhitung analisis pertumbuhan arus kas bermanfaat untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan arus kas bermanfaat untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan kas dari masing- masing aktivitas selama beberapa tahun.
Joko Pramono	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Permerintah kota Surakarta)	Hasil analisis rasio keuangan selanjutnya di pergunakan sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat kemandirian, efesiensi,efektivitas,keserian dan pertumbuhan

Penelitian yng sekarang

Nama/tahun	judul	Tujuan penelitian
SumiYati R. Lakoro	Analisis Laporan Arus Kas Menilai kinerja Keuangan di Dinas Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara.	Untuk mengetahui laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan

1.2 Kerangka Pemikiran

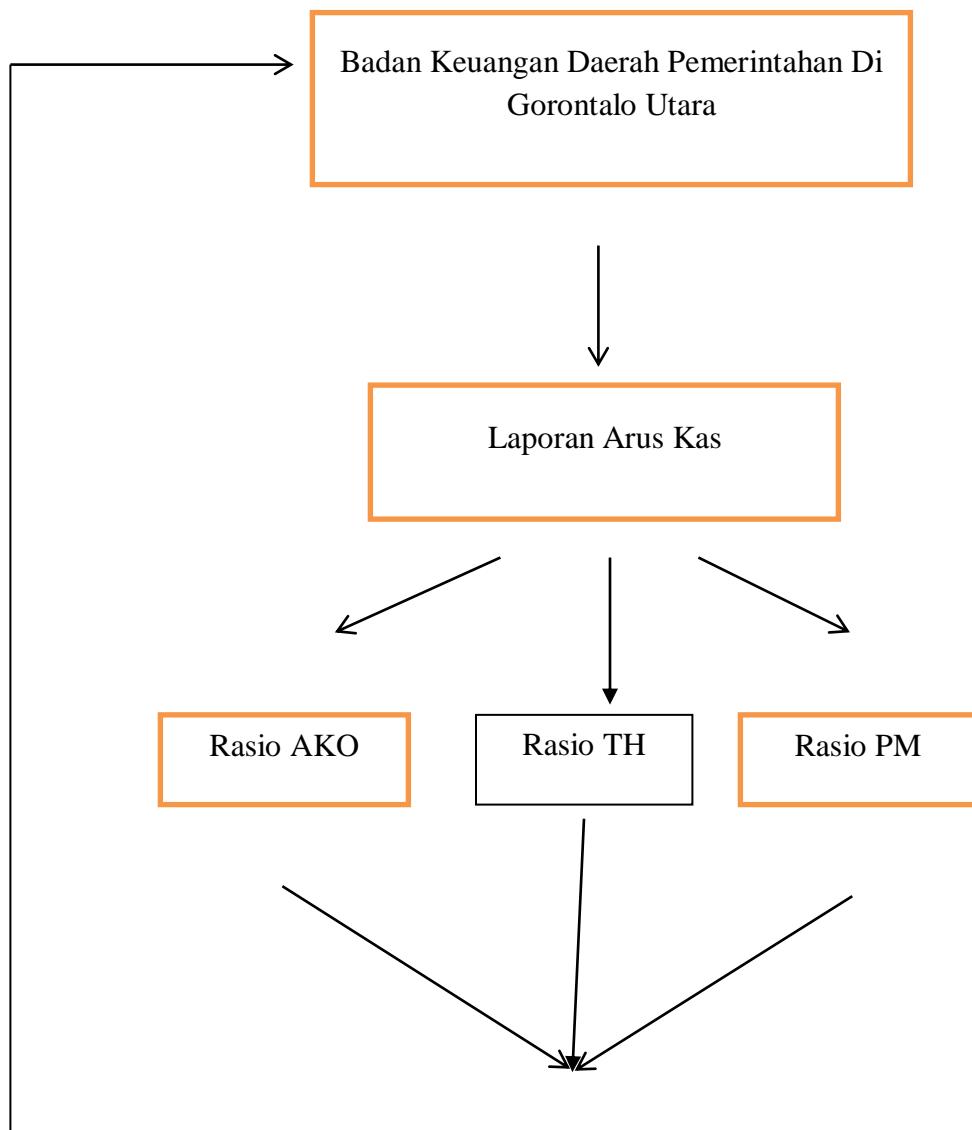
Kerangka pemikiran adalah biasa melihat sejauh mana kinerja keuangan yang ada di badan keuangan daerah dalam memperoleh laporan keuangan. dari dua

rasio tersebut masing-masing laporan keuangan rasio arus kas dan laporan arus pengeluaran modal untuk mengukur kinerja keuangan.

Berdasarkan tujuan pustaka di atas dan penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.2

Kerangka pikir



Analisis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Di gunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang almiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.1.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskritif kualitatif yaitu memberikan gambaran yang sistimatis, factual dan akurat serta objek tentang analisis arus kas dari tahun yang di analisi. Analisis yang di gunakan adalah analisis arus kas.

3.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skalah
Laporan Arus Kas	Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	Rasio
	Rasio Pengeluaran Modal (PM)	
	Rasio Total Hutang (TH)	

3.2.3 Sumber Dan Cara Pengumpulan Data

Data di peroleh dari pokok-pokok, permasalahan pengumpulan data penelitian dengan cara kepustakan untuk mendapatkan data sekunder yang di peroleh adalah data sekunder sistem taim series yakni dengan cara embandingkan laporan arus kas pada pemerintah dari tahun ketahun

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam setiap penelitian di lakukan dengan cara:

1. Mengakses data mengumpalan data laporan keuangan dari tahun 2016, 2017, 2018
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang di lakukan dengan mempelajari leituratur karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penulisan
3. Analisis intervertasi laporan keuangan, yaitu suatu alat yang dapat di pergunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain mengenai rencana-rencana perluasan,penanaman modal pencairan dana dan lain-lain.

3.2.5 Metode Analisis

Untuk menganalisis data yang berasal dari laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo utara, maka penulis menggunakan metode deskritif dengan rasio aeus kas menurut Darsono dan Asri (2005) yang terdiri dari

1. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio pengeluaran modal

Rasio ini menggunakan untuk mengukur modal tersedia untuk pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi di bagi dengan pengeluaran modal

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

3. Rasio total hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi di bagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktiva operasional perusahaan

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini di laksanakan oleh penelitian di kantor badan keuangan kabupaten gorontalo utara pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam memperoleh data yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan tahapan yang di lakukan tersebut peneliti meleksanakan pada pegawai di kantor badan keuangan daerah Kabupaten Gorontalo Utara

4.1.2 Visi,Misi,

1. Visi

Terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang maju, bersih, transparan dan akuntabel demi terciptanya kredibilitas, keterbukaan dan keandalan

2. Misi

- 1.** Mewujudkan optimalisasi penerimaan dan penerimaan dan pendapatan asli daerah
- 2.** mewujudkan anggaran daerah yang berbasis kinerja dan tepat waktu
- 3.** mewujudkan penatausahaan keuangan sesuai peraturan perundungan
- 4.** mewujudkan penatausahaan asset sesuai peraturan perundungan
- 5.** mewujudkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

4.1.3 struktur organisasi

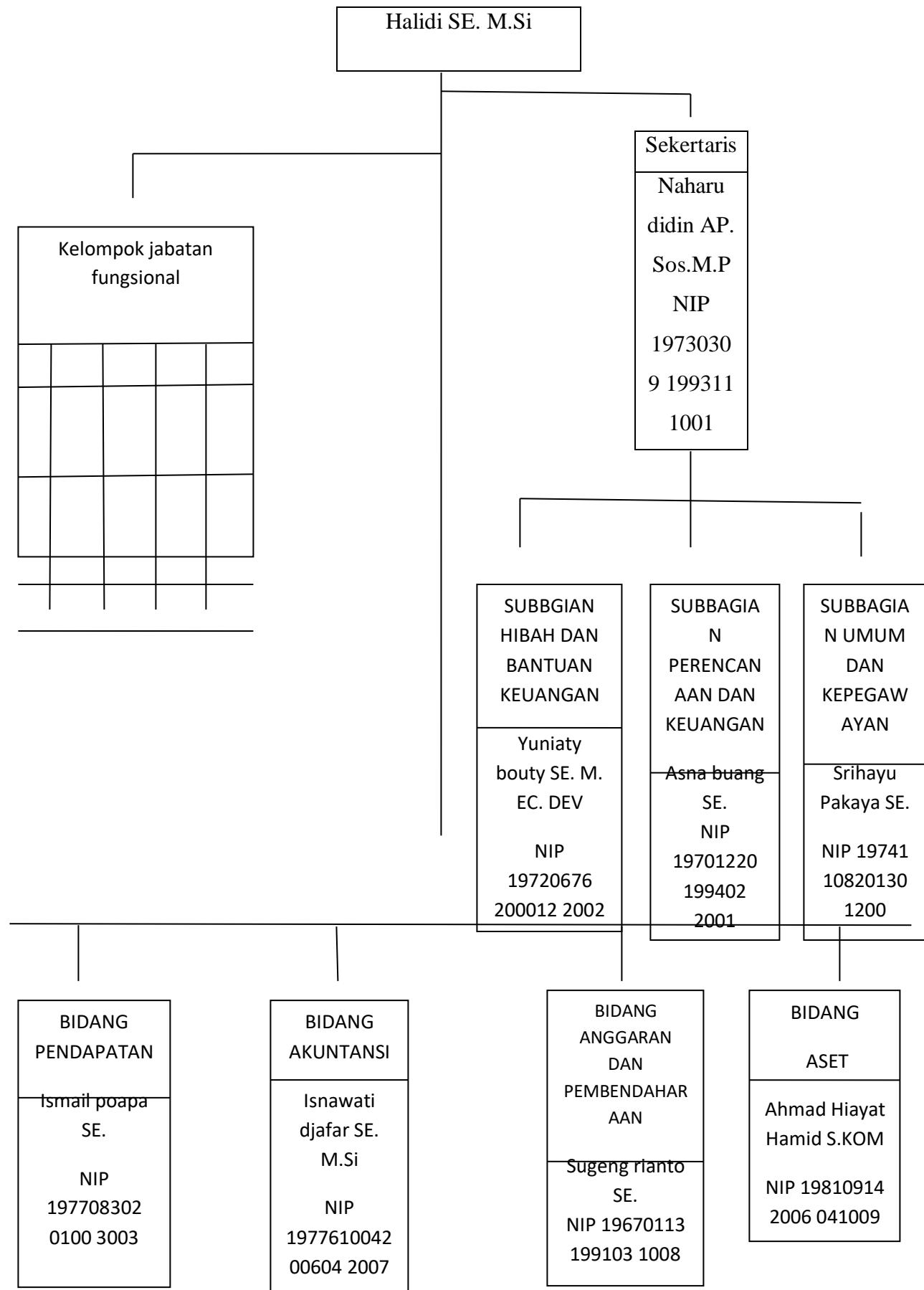
Pelaksanaan dan kegiatan suatu kantor sangat di tentukan oleh bentuk atau struktur organisasi dari perusahaan itu sendiri. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap orang akan bekerja secara terarah dan kendali. Struktur organisasi menggambarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas sehingga tujuan

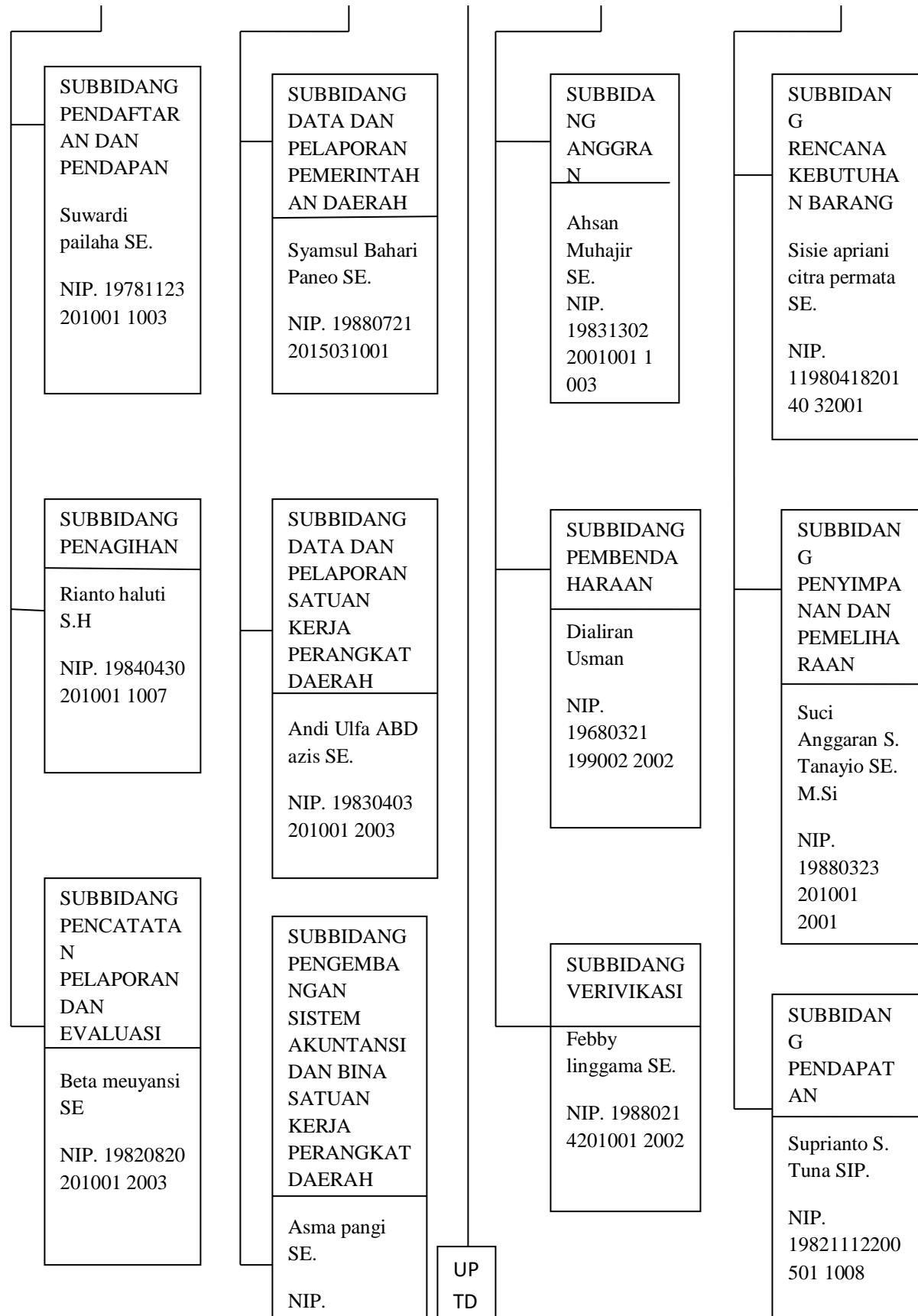
yang telah di tetapkan dapat tercapai. Apa bila suatu perusahaan semakin berkembang, sudah tentu persoalan yang timbul juga semakin complex, sehingga tidak memungkinkan lagi di berlakukannya sistem sinteralisasi oleh karena itu tingkat pengawasan tidak akan mungkin lagi dapat di lakukan disentralisasi di mana sebagian tanggung jawab dapat di limpahkan setiap unit yang di anggap perlu untuk di lakukan. Untuk mengatahui bagaimana tugas dan fungsi organisasi dapat di lihat pada struktur organisasi atau bagan organisasi.

STRUKTUR ORGANISASI

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

Kepala Badan





4.2 Hasil penilitian

Analisis perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio arus kas yang merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dari sisi arus kas nya.berikut ini data informasi laporan keuangan di dinas keuangan kabupaten gorontalo utara.

Tabel 4.1

Data keuangan pemerintahan kabupaten gorontalo utara

(Dalam jutaan rupiah)

Tahun 2016-2018

Rekening	2016	2017	2018
Arus kas operasi	676.230.044.116,80	727.347.077.444,34	705.863.539.619,80
Kewajiban lancar	3.528.330.266,00	5.632.732.281,36	7.490.870.728,85
Pengeluaran modal	159.050.734.732,00	161.922.790.519,00	119.311.993.286,00
Total Hutang	3.528.330.266,00	5.623.732.281,36	7.490.870.728,85

Sumber : laporan keuangan pemerintah kabupaten gorontalo utara.

Arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi menhitung kemampuan harus kas operasi dalam pembayar kewajiban lancar.Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. (darsono dan ashandi, 2005). Rasio arus kas operasi (AKO) dapat dihitung melalui rasio arus kas berikut ini.

4.2.1 Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas operasi yaitu menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar setian kewajiban lancarnya. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan kewajiban lancar dan di ali dengan 100%. Rasio arus kas operasi dapat dihuting menggunakan rumus berikut ini.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{676.230.044.116,83}{3.528.330.266,00} \times 100 \\ &= 19,2 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{767.347.077.444,34}{5.632.732.281,36} \times 100 \\ &= 12,9 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{705.863.539.619,80}{7.490.870.728,85} \times 100 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas , maka bisa di lihat perkembangan rasio arus kas operasi pada Badan Keuangan Di Kabupaten Gorontalo Utara. Di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara

Tahun	Arus Kas Operasi (1)	Kewajiban Lancar (2)	AKO (1:2) %
2016	676.230.044.116,80	3.528.330.266,00	19,2 %
2017	727.347.077.444,34	5.632.732.281,36	12,9 %
2018	705.863.539.619,80	7.490.870.728,85	9,4 %

Dari hasil perhitungan pada table 4.2 di atas terlihat bahwa kemampuan perusahaan mengelolahan keuangan ditinjau dari rasio arus kas operasi cenderung fluktuasi. Pada periode tahun 2016 persentase rasio arus kas operasi adalah (19,2), sedangkan Arus Kas Operasi tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan sebesar (12,9) dan (9,4) yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar setiap kewajiban lancarnya melalui arus kas turun.

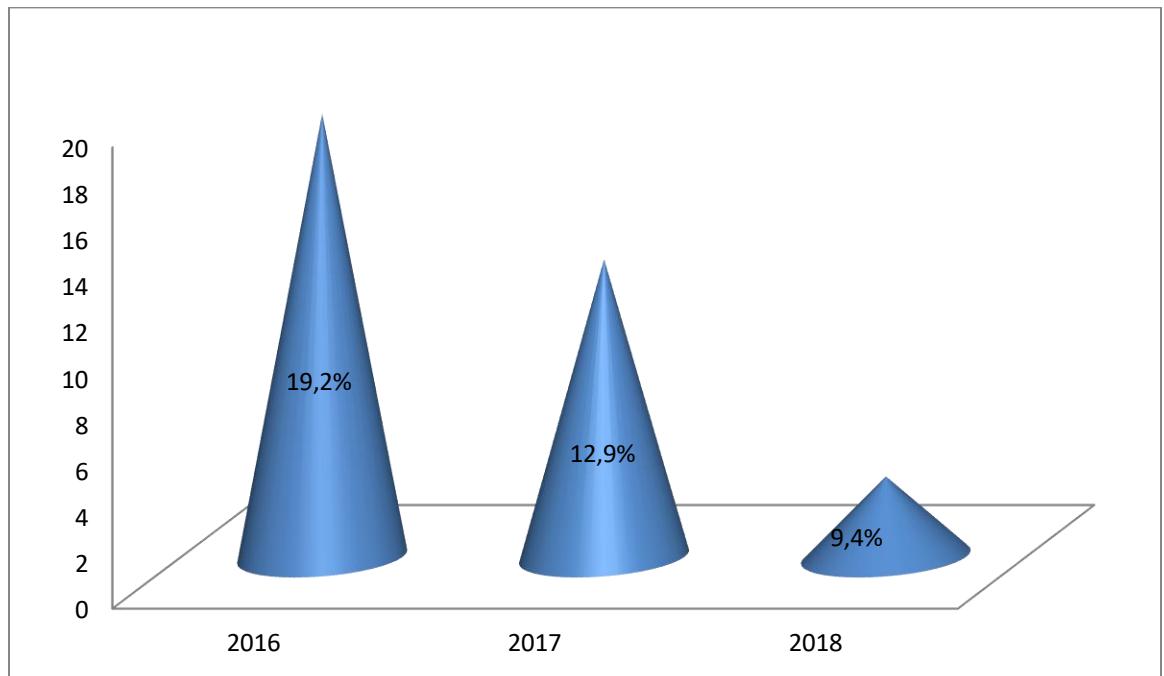
Dari hasil diatas rasio arus kas operasi kita bisa lihat bagaimana perkembangan arus kas yang ada di badan keuangan kabupaten gorontalo utara, dari tahun 2016 sampai 2018 tahun ke tahun menurun, menunjukkan hasil rasio arus kas operasi dari tahun 2016 sebesar 19.2 %, pada tahun 2017 sebesar 12.9 %, dan pada tahun 2018 sebesar 9.4 %.

Hasil perhitungan diatas rasio arus kas operasi berfluktuatif, untuk tahun 2016 persentase dari rasio arus kas operasi adalah sebesar 19.2% yang berarti kemampuannya untuk membayar kewajiban lancar dari arus kas operasi cukup baik, dan pada tahun 2017 rasio arus kas operasi nya sebesar 12.9% kemampuan dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas operasi mengalami penurunan dari

tahun sebelum, dan pada tahun 2018 masih mengalami penurunan yaitu sebesar 9.4% dalam membayar kewajiban lancar melalui arus kas operasi.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa dari tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 6,3%, pada rasio arus kas operasi, pada badan keuangan pemerintahan kabupaten gorontalo utara. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada arus kas operasi pada tahun 2016 sebesar Rp. 676.230.044.116,80, menjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 727.347.077.444,34, peningkatan pada jumlah arus kas operasi. Dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 masih mengalami penurunan yaitu sebesar 3.5% pada rasio arus kas operasi pada badan keuangan ada penurunan pada arus kas operasi sebesar Rp.727.347.077.444,34 menjadi 705.863.539.619,80 pada tahun 2018 yang berarti kemampuan dalam membayar setiap kewajiban lancarnya melalui arus kas operasi mengalami penurunan tiga tahun tersebut.

Perkembangan Rasio arus kas operasi



Tahun perkembangan

Berdasarkan gambar diatas bisa dilihat tahun perkembangan arus kas operasi dalam rentang tiga tahun kebelakang (2016-218) pada badan keuangan kabupaten gorontalo utara. rasio arus kas operasi pada tahun 2016 sampai dengan 2017 menurun sebesar 6,3%, dan pada 2017 sampai 2018 sebesar 3,5%.

4.2.2 Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini di gunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.Rasio di peroleh dengan arus kas dari operasi di bagi dengan pengeluaran modal.Rasio pengeluaran dapat di hitung dengan rumus berikut ini.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas OPerasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$676.230.044.116.80$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{156.050.734.734.00}{}$$

$$= 4,2$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{727.347.077.444.34}{161.922.790.519.00}$$

$$= 4,5$$

$$\text{Thun 2018} = \frac{705.863.539.619.80}{119.311.993.286.00}$$

$$= 5,9$$

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal (PM)

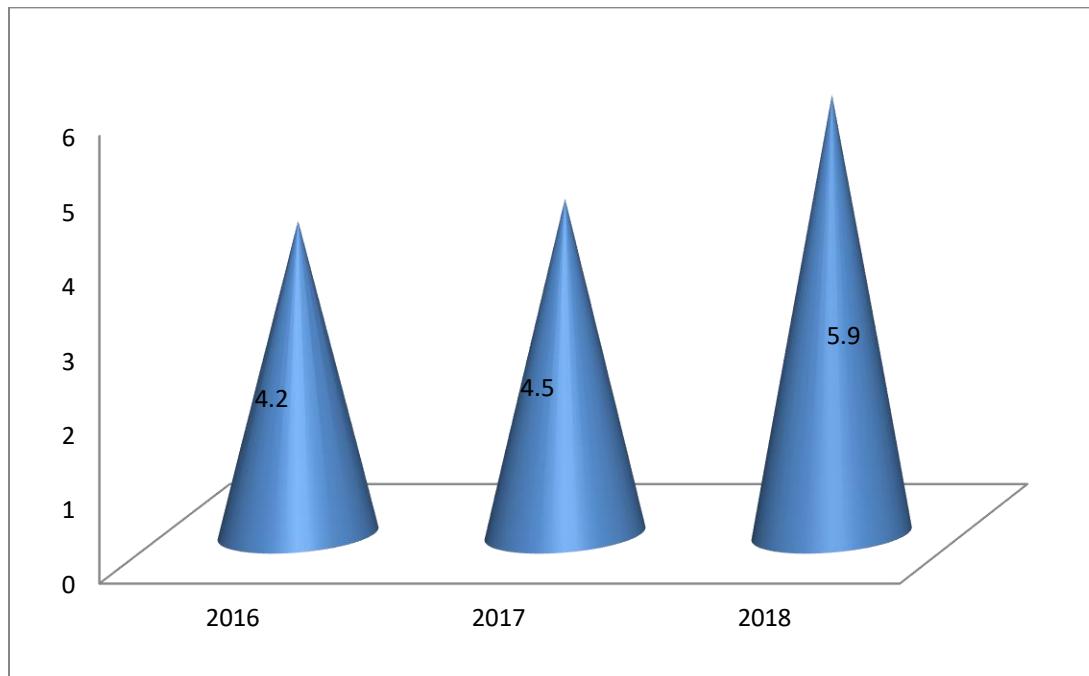
Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran modal	PM
2016	676.230.044.116,80	159.050.734.734,00	4,2
2017	727.347.077.444,34	161.922.790.519,00	4,5
2018	705.863.539.619,80	119.311.993.286,00	5,9

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.3 kali terlihat bahwa rasio pengeluaran modal hasil perhitungan juga menunjukkan tahun 2016 memiliki nilai sebesar 4,2 kali yang berarti kempuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 4,5 kali, sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan dengan nilai sebesar (4,5) dan (5,9). Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan rasio yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal, setiap tahun meningkat.

Jika dilihat dari dan dibandingkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 meningkatannya hanya 0,3, dan dilihat dari tahun 2017 ke tahun 2018 meningkatnya sebesar -1,4 artinya rentang tiga tahun kebelakang rasio pengeluaran modal meningkat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Gambar Hasil perkembangan Rasio Pengeluaran Kas
Di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara



Dari gambar diatas kita dapat melihat pada tahun 2016 rasio pengeluaran modal sebesar 4,2 kali, pada tahun 2017 sebesar 4,5 dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 5,9 kali. Rasio terendah menunjukkan kemampuan yang rendah sendangkan rasio nya yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

Dari hasil perhitungan diatas terlihat bahwa rasio pengeluaran modal pada tahun 2016 sebesar 4.2 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 4.2 kali sedangkan pada tahun 2017 sebesar 4.5 yang berarti naik menjadi -0.3, dan pada tahun 2018 5.9 kali berarti kemampuan arus kas sebesar 5.9kali , naik menjadi -1.4 sehingga kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal meningkat setiap tahunnya. Karena hal setiap tahun arus kas operasi meningkat.

4.2.3 Rasio total hutang (TH)

Rasio Total Hutang

Badan Keuangan Di Pemerintahan kabupaten gorontalo utara

(Rupiah)

Tahun	Arus kas operasi	Total hitung	Hasil (TH)
2016	676.230.044.116,83	3.528.330.266,00	1,91
2017	767.347.087.444,34	5.632.732.281,36	1,36
2018	705.863.539.619,80	7.490.870.728,85	0,94

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh pembayaran hutan oleh perusahaan dengan Asumsi semua arus kas dengan mengetahui rasio ini kita bisa bisa menganalisis dalam waktu jangka lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang hasilkan dari aktivitas operasional rasio ini di peroleh dengan arus kas operasi di bagi dengan total hutang.total hutang dapat dihitung melalui rumus berikut ini.

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{676.230.044.116,83}{3.528.330.266,00} \\ &= 1,91 \end{aligned}$$

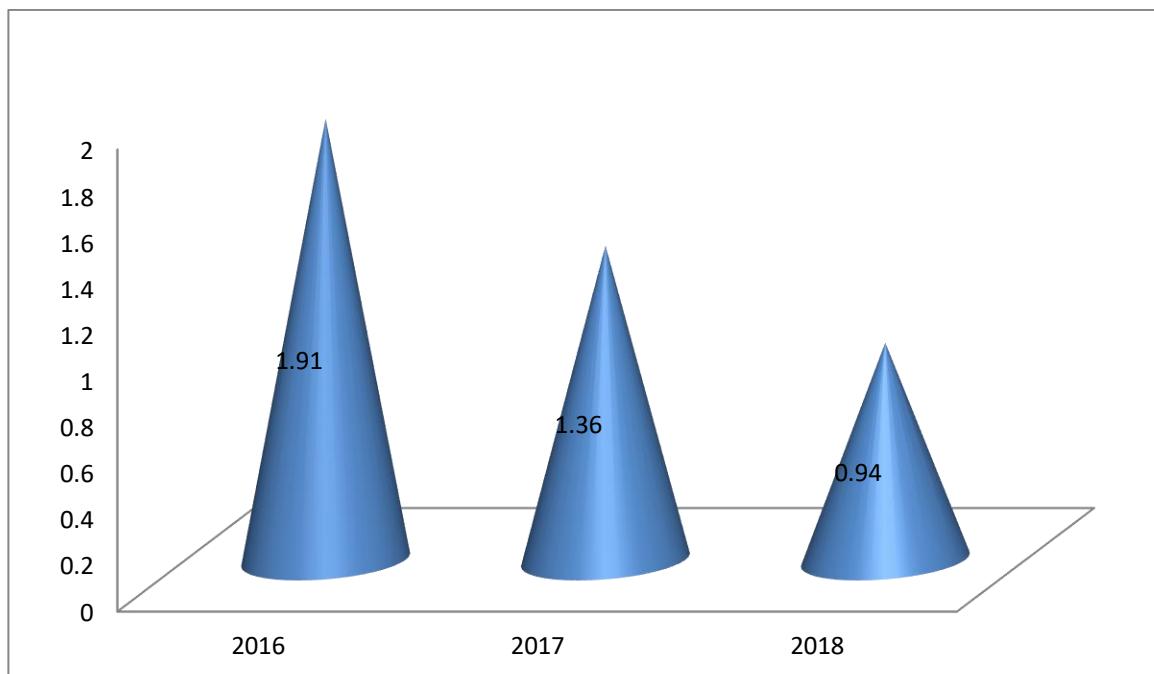
$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{767.347.087.728,85}{5.623.732.281,36} \\ &= 1,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{705.863.539.619,80}{7.490.870.728,85} \\ &= 0.94 \end{aligned}$$

Dari dilihat dari hasil perhitungan diatas kita bisa melihat hasil dari rasio total hutang yang ada di badan keuangan kabupaten gorontalo utara. Dilihat dari tahun 2016 total hutang sebesar 1.91, pada tahun 2017 menurun sebesar 1.36, dan pada tahun 2018 menurun sebesar 0.94. rasio yang cukup rendah pada tahun 2018 menunjukan bahwa badan keuangan mempunyai kemungkinan yang kurang baik dalam membayar seluruh kewajibannya dari arus kas berasal dari aktivitas.

Perkembangan setiap tahun rasio total hutang

Di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara



Dari gambar diatas bisa dilihat perkembangan dari rasio total hutang yang ada di badan keuangan kabupaten gorontalo utara. Yang setiap tahunnya menurun dari

tahun 2016 sebesar 1.91, sedangkan tahun 2017 menurun sebesar 1.36, dan pada tahun 2018 menurun sebesar 0.94. bisa dikatakan rasio yang rendah kemungkinan yang kurang baik dalam membayar seluruh kewajibannya dari arus kas operasi yang berasal dari aktivitas normal.

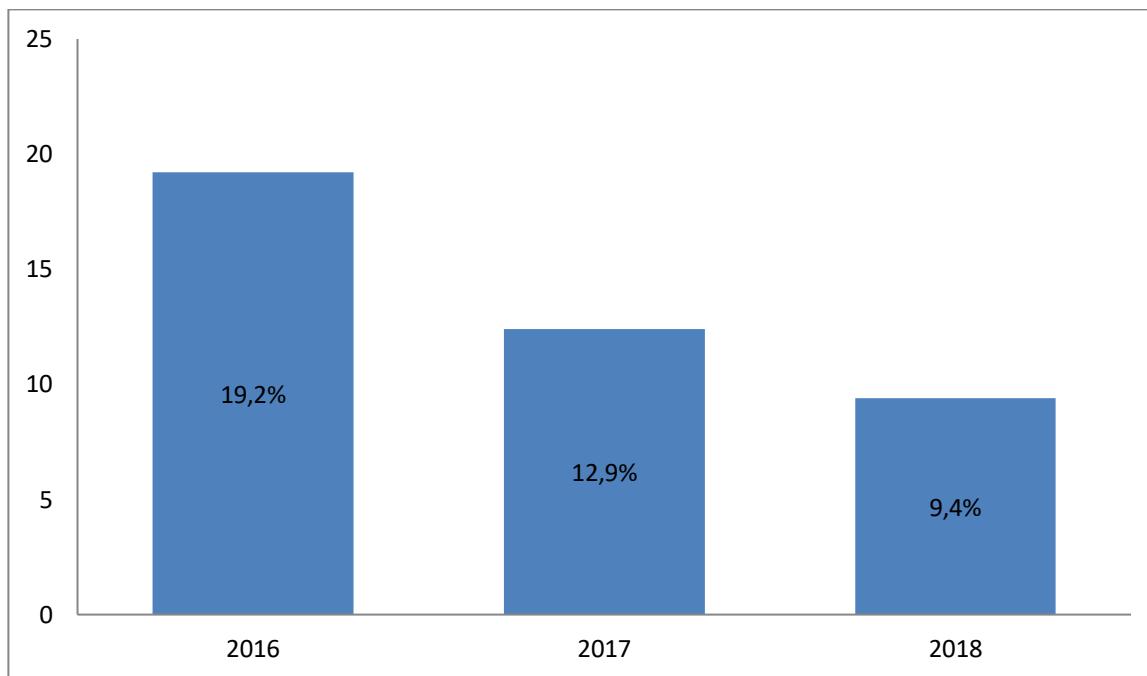
4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penilitian diatas berikut adalah pembahasan masing-masing rasio arus kas di badan keuangan pemerintahan kabupaten gorontalo utara.

Dari hasil penilitian diatas menunjukan bahwa tahun 2017 dan 2018 jika dilihat dari arus kas operasi dari tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan yakni sebesar 727.347.077.444,34 dan pada tahun 2018 yakni sebesar 5.632.863.539.619,80. dan dilihat dari jumlah kewajiban lancar yang meningkat yakni sebesar 5.632.732.281,36 dan pada 2018 yakni sebesar 7.490.870.728,85 sedangkan pada tahun 2016 lebih renda yakni sebesar 676.230.044.116,80 .

Gragik 4.1

Perkembangan rasio Arus Kas Operasi
Di pemerintahan kabupaten gorontalo utara



Dari grafik diatas bias di lihat bahwa rasio arus kas operasi di badan keuangan kabupaten gorontalo utara setiap tahunnya mengalami penurunan, dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Rasio arus kas operasi pada tahun 2016 menunjukkan sebesar 19.2%, pada tahun 2017 sebesar 12.9%, dan pada tahun 2018 rasio menunjukkan 9.4%. yang berarti setiap pembayaran kewajiban lancarnya melalui rasio arus kas nya yang menurun tiap tahun.

Rasio arus kas operasi (AKO) menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas dengan kewajiban lancar.Rasio arus kasoperasi dibawah berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lainnya.

Menurut darsono dan Ashari (2005) rasio arus kas operasi berada dibawah yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang merupakan kegiatan terus menerus.Ketidak cukupan menghasilkan haus kas dari aktivitas utama untuk membayar kewajiban lancar dari

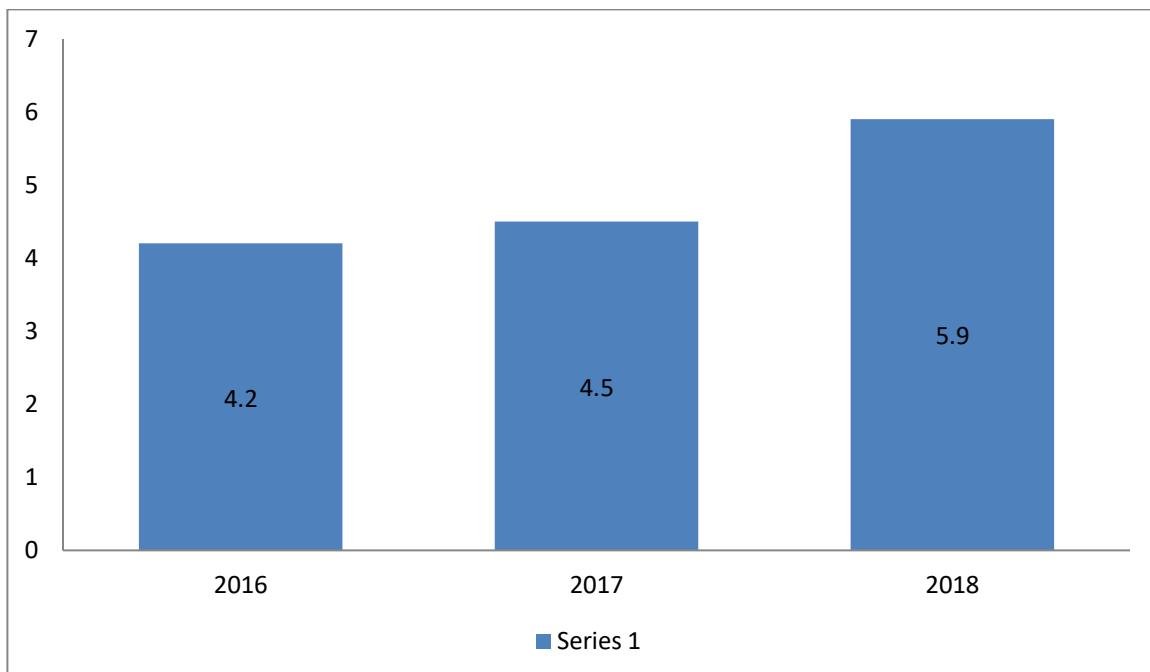
aktivitas normal bisa mengakibatkan utama untuk membayar kewajiban dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan biasanya akibat ketidakmampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

4.3.2 Rasio Pengeluaran Modal

Dari hasil perhitungan pengeluaran modal, dapat dilihat pada tahun 2016 rasio pengeluaran modal pada pemerintahan kabupaten gorontalo utara yakni sebesar (4,2), pada tahun 2017 sebesar (4,5) mengalami kenaikan sebesar 0,3. hal ini disebabkan adanya kenaikan pada arus kas operasi dari jumlah yakni 676.230.044.116,80 dan pada tahun berikutnya yakni 727.347.077.444,34, dan ditahun 2018 705.863.539.619,80 meningkat dari 2017 ke 2018 meningkat sebesar (0,5), pada 2018 jumlah yakni sebesar 5,9.

Gragik 4.2

Perkembangan rasio Arus pengeluaran modal
Di pemerintahan kabupaten gorontalo utara



Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan rasio pengeluaran modal di pemerintah kabupaten gorontalo utara dari tahun 2016 sampai tahun 2018 bahwa rasio menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam pengeluaran modal tiap tahun naik dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Dalam hal ini pengeluaran modal di pemerintah kabupaten gorontalo utara dari tahun ke tahun tinggi.

Rasio pengeluaran modal ini di gunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.Rasio ini di peroleh dengan arus kas operasi di bagi dengan pengeluaran modal.Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayaipengeluaran modal.

Seperti halnya di kemukakan oleh Darsono 2005, rasio ini di gunakan ontuk investasi dan pembayaran hutang yang ada rasio ini di peroleh oleh arus kas operasi di bagi dengan pengeluaran modal.Semakin tinggi rasio pengeluaran modal dala suatu pemerintah menunjukan bahwa pemerintah tidak banyak mengeluarkan modalnya untuk membeli aktiva tetap. Begitu jug sebaliknya, semakin rendah rasio pengeluaran

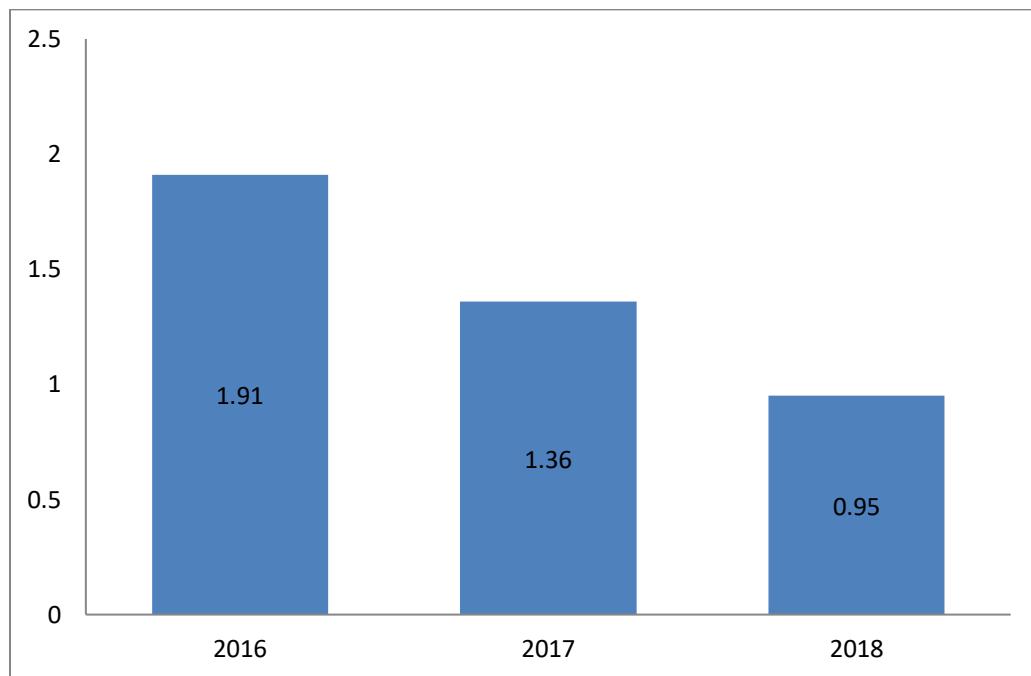
modal dalam suatu perusahaan maka perusahaan telah banyak telah banyak mengeluarkan modal untuk membeli aktiva tetap.

Kinerja keuangan berasal dari kata performance, kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang di capai oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukur kinerja keuangan penetukan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa operasional, struktur organisasi dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. (Mulyadi, 2014).

4.3.3 Rasio Hutang Lancar

Dari hasil penelitian diatas bahwa rasio total hutang mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2016 sebesar 1.91, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurun sebesar 1.36, dan pada tahun 2018 masih mengalami penurunan yakni sebesar 0.94. menurunnya rasio total hutang setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan 2018 adanya penurunan jumlah harus kas operasi.

Grafik
Rasio Total Hutang
Di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara



Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan rasio total hutang pada Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara dari tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa jangka waktu pembayaran hutang di badan keuangan dengan asumsi arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang dengan mengetahui rasio ini, menunjukkan bahwa dalam jangka waktu berapa lama badan keuangan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Menurut Darsono dan Ashari (2005), “ rasio total hutang menunjukkan bahwa rasio yang rendah perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Dari hasil grafik diatas bisa dilihat rasio total hutang yang ada dibadan keuangan menunjukkan dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami menurunan yang berarti rasio tatal hutang dalam kemampuannya untuk membayar semua kewajibannya melalui arus kas yang berasal dari aktivitasnormal operasi perusahaan yang kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan penulis yaitu menghitung dan menganalisis laporan keuangan di pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara dari kurun waktu tiga tahunyaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2018 banyak sekali yang di dapat sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa.

1. Hasil analisis arus kas pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan rasio arus kas operasi menunjukan rasio yang menurun yaitu (19,2) atau 19.2% , (12.9) atau 12.9% atau (9.4) 9.4% bahwa setiap tajun arus kas operasi menurun
2. Laporan rasio pengeluaran modal pada tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukan angka rasio yang yang tinggi sehingga pemerintah kabupaten gorontalo utara mampu membiayai pengeluaran modal karena rasio yang tinggi menunjukan kemampuan yang dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintahan Kabupaten Gorontalo Utara
 - a. Sebaiknya melakukan analisis terhadap jumlah arus kas dari aktivitas operasi yang menurun
 - b. Untuk Menilai laporan arus kas dalam kinerja keuangan sebaiknya melakukan analisis kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim 2012 Akuntansi sector public akuntansi keuangan daerah Jakarta Salemba empat.

Bastian 2006 sasaran organisasi akuntasi sector public di Indonesia. YogyakartaBPFE-UGM

Darsono dan Ashari 2005 rasio arus kas pedoman praktis untuk memahami laporan keuangan C.V Andi Offeset Yogyakarta

Darsono 2005 rasio pedoman praktis memahami laporan keuangan yang, Jakarta : salemba 4

Fahmi 2013 analisis laporan keuangan bandung : Alfabeta

Fahmi 2013 analis laporan keuangan, cetakan ketiga. Bandung Alfabeta

Fahmi 2013 teknik analisis laporan keuangan cetakan ketiga. Bandung Alfabeta

Farid dan Siswanto.Mengemukakan laporan keuangan.Analisis laporan keuangan.Jakaerta : bumi Aksara

Harap 2011 tujuan laporan keuangan teori akuntasi.edisi revisi 2011 jakarta : Rajawali Perst

Ikatan akuntansi Indonesia 2009 pernyataan standar Akuntansi keuangan Jakarta salamba empat

Indro gito sudarmo dan basri 2006 rangkain aktivitas keuangan manajemen keuangan yongyakarta : BPFE

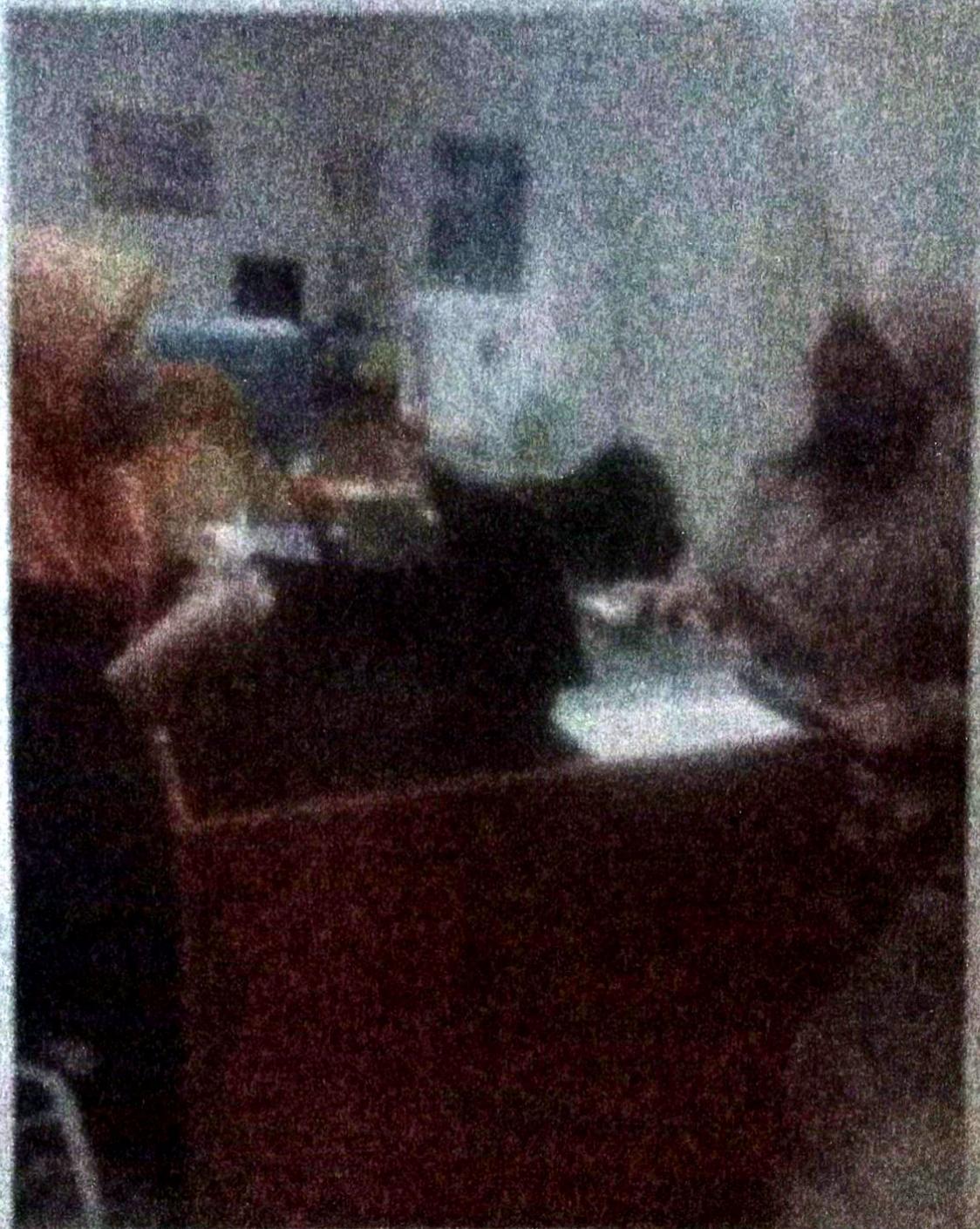
Kasmir 2008 analisis laporan keuangan. Rajawali Pres, Jakarta

Lyla M. froser Omisiton dalam irfan fahmi 2013 analisis laporan keuangan cetakan ke tiga lafabeta.

Munawir 2007 mengadakan perhitungan analisis laporan keuangan Yogyakarta edisi empat liberty

Munir 2007 laporan keuangan, teori keuangan dan pasar modal Yogyakarta Ekonesia

Munawar 2007 metode analisis yang di gunakan laporan keuangan ekonomi, bisnis, kewirausahaan





5. LAPORAN ARUS KAS



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Audited

dalam rupiah

No	Uraian	REF	2018	2017
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	5.6.1		
2	Arus Kas Masuk	5.6.1.a		
3	Pajak Daerah		7.575.994.588,00	7.347.185.867,00
4	Retribusi Daerah		6.943.137.597,00	6.040.002.315,00
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan		2.340.792.521,00	1.231.877.055,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah		10.442.760.579,80	30.198.273.724,34
7	Dana Bagi Hasil Pajak		8.426.103.144,00	8.511.221.339,00
8	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber daya Alam)		1.030.114.591,00	2.766.125.007,00
9	Dana Alokasi Umum		402.570.414.000,00	399.333.886.000,00
10	Dana Alokasi Khusus		144.151.240.328,00	151.099.563.176,00
11	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
12	Dana Penyesuaian Pendapatan Dana Desa		88.869.533.000,00	102.796.733.000,00
13	Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi		16.057.529.171,00	15.724.396.961,00
14	Hibah		17.455.920.000,00	650.736.000,00
15	Dana Bagi Hasil Lainnya		0,00	0,00
16	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
17	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi		0,00	1.647.075.000,00
18	Jumlah Arus Masuk Kas (3 s/d 17)		705.863.539.619,80	727.347.077.444,34
19	Arus Kas Keluar	5.6.1.b		
20	Belanja Pegawai		246.930.842.590,00	198.444.136.173,00
21	Belanja Barang dan Jasa		166.054.953.905,00	198.841.866.758,00
22	Belanja Bunga		0,00	0,00
23	Belanja Subsidi		0,00	2.788.704.000,00
24	Belanja Hibah		47.887.753.777,00	14.752.600.000,00
25	Belanja Bantuan Sosial		1.608.500.000,00	1.749.950.000,00
26	Belanja Bantuan Keuangan Desa		131.323.625.250,00	137.344.733.000,00
27	Belanja Bantuan Keuangan Lainnya		630.322.650,00	630.322.650,00
28	Belanja Tidak Terduga		49.600.000,00	120.063.607,00
29	Belanja Bagi Hasil Pajak		316.565.780,00	298.286.850,00
30	Jumlah Arus Keluar Kas (20 s/d 29)		594.802.163.952,00	554.970.663.038,00
31	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi (18 - 30)		111.061.375.667,80	172.376.414.406,34
32	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.6.2		
33	Arus Kas Masuk	5.6.2.a		
34	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
35	Pendapatan Penjualan Atas Tanah		0,00	0,00
36	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
37	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
38	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
39	Pendapatan Penjualan atas Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
40	Pendapatan Penjualan atas Aset lainnya		0,00	0,00
41	Jumlah Arus Masuk Kas (34 s/d 40)		0,00	0,00
42	Arus Kas Keluar	5.6.2.b		
43	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
44	Belanja Tanah		5.093.281.780,00	9.401.639.728,00
45	Belanja Peralatan dan Mesin		21.236.185.156,00	20.153.241.264,00

No	Uraian	REF	2018	2017
46	Belanja Gedung dan Bangunan		25.308.962.081,00	16.171.025.641,00
47	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		63.019.498.745,00	110.010.428.323,00
48	Belanja Aset Tetap Lainnya		2.654.065.524,00	1.186.455.563,00
49	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		2.000.000.000,00	5.000.000.000,00
50	Jumlah Arus Keluar Kas (43 s/d 49)		119.311.993.286,00	161.922.790.519,00
51	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi (41 - 50)		(119.311.993.286,00)	(161.922.790.519,00)
52	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	5.6.3		
53	Arus Kas Masuk	5.6.3.a		
54	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
55	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00
56	Penerimaan Pendapatan yang Ditangguhkan		0,00	0,00
57	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00
58	Jumlah Arus Masuk Kas (54 s/d 57)		0,00	0,00
59	Arus Kas Keluar	5.6.3.b		
60	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
61	Pembayaran Pokok Utang		0,00	0,00
62	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00
63	Jumlah Arus Keluar Kas (60 s/d 62)		0,00	0,00
64	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (58 - 63)		0,00	0,00
65	ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	5.6.4		
66	Arus Kas Masuk	5.6.4.a		
67	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		32.339.710.445,00	43.023.222.840,02
68	Utang PFK Dana BOS Tahun 2018		214.837.069,00	0,00
69	Utang PFK Bendahara Pengeluara SKPD TA 2018		697.552,00	0,00
70	Utang PFK JKN Tahun 2018		4.032.777,00	28.408.855,00
71	Kas di bendahara pengeluaran lainnya		0,00	14.120.062,00
72	Belanja pegawai TA 2018 yang belum dibayarkan oleh		29.649.051,00	0,00
73	Belanja barang dan jasa TA 2018 yang belum		18.519.329,00	0,00
74	Utang Retensi 2018 dari potongan langsung SP2D		2.377.241.519,00	0,00
75	Jumlah Arus Masuk Kas (67 s/d 74)		34.984.587.742,00	43.065.751.757,02
76	Arus Kas Keluar	5.6.4.b		
77	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)		32.339.710.445,00	40.869.059.698,66
78	Pembayaran Utang Beban TA 2017 oleh bendahara		14.120.062,00	0,00
79	Pengeluaran PFK BOS		-	0,00
80	Pengeluaran PFK JKN		-	0,00
81	Utang PFK SKPD Tahun 2017		129.302.488,36	0,00
82	Koreksi nilai Kas Daerah		366.377,00	0,00
83	Pembayaran Utang Retensi (Potongan langsung SP2D)		7.994.800,00	0,00
84	Jumlah Arus Keluar Kas (77 s/d 83)		32.491.494.172,36	40.869.059.698,66
85	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (75 - 84)		2.493.193.569,64	2.196.692.058,36
86	Kenaikan/(Penurunan) (31+51+64+85)		(5.757.424.048,56)	12.650.315.945,70
87	Saldo Awal Kas		38.080.533.948,96	25.430.218.003,26
88	Saldo Akhir Kas (86+87)	5.6.5	32.323.109.900,40	38.080.533.948,96
89	Saldo Akhir Kas di BUD		2.270.051.314,08	12.219.718.164,88
90	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	14.185.813,00
91	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan		12.695.632,00	2.323.503,00
92	Kas di Bendahara FKTP - JKN		339.423.831,00	333.834.049,00
93	Setara Kas		29.000.000.000,00	23.500.000.000,00
94	Kas di Bendahara Dana BOS		638.529.466,32	1.971.512.859,08
95	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran Lainnya		62.409.657,00	38.959.560,00
96	Saldo Akhir Kas (89+90+91+92+93+94+95)		32.323.109.900,40	38.080.533.948,96

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Kwandang, Mei 2019

Bupati Gorontalo Utara,

DR. HI. INDRA YASIN, S.H., M.H

3. NERACA



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA NERACA

PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

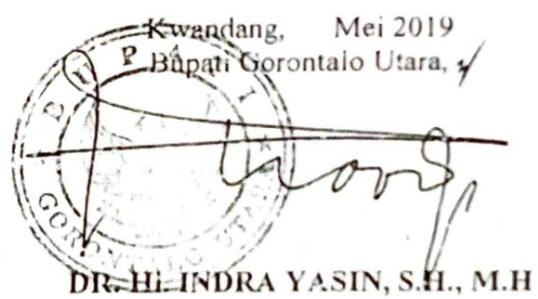
Audited

dalam rupiah

NO	URAIAN	REF	2018	2017
1	ASET			
2	Aset Lancar	5.4.1.a		
3	Kas di Kas Daerah	5.4.1.a.1) a)	2.270.051.314,08	12.219.718.164,88
4	Kas di Bendahara Pengeluaran	5.4.1.a.1) b)	0,00	14.185.813,00
5	Kas di Bendahara Penerimaan	5.4.1.a 1) c)	12.695.632,00	2.323.503,00
6	Kas di Bendahara FKTP - JKN	5.4.1.a.1) d)	339.423.831,00	333.834.049,00
7	Setara Kas	5.4.1.a.1) e)	29.000.000.000,00	23.500.000.000,00
8	Kas di Bendahara Dana BOS	5.4.1.a 1) f)	638.529.466,32	1.971.512.859,08
9	Kas di Bendahara Pengeluaran Lainnya	5.4.1.a.1) g)	62.409.657,00	38.959.560,00
10	Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00
11	Piutang Pajak Daerah	5.4.1.a.2)	1.885.901.946,00	1.919.305.851,00
12	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	5.4.1.a.2) a)	(941.947.860,00)	(812.570.652,00)
13	<i>Piutang Pajak Daerah Netto</i>		943.954.086,00	1.106.735.199,00
14	Piutang Retribusi Daerah	5.4.1.a.2) b)	2.117.972.274,00	1.226.944.452,00
15	Penyisihan Piutang Retribusi		(400.257.082,07)	(340.259.311,00)
16	<i>Piutang Retribusi Netto</i>		1.717.715.191,93	886.685.141,00
17	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	5.4.1.a.2) c)	2.814.142.024,00	0,00
18	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		(14.070.710,12)	0,00
19	<i>Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto</i>		2.800.071.313,88	0,00
20	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	5.4.1.a.2) d)	3.801.050.811,00	2.078.407.938,00
21	Penyisihan Piutang Transfer Pemda Lainnya		(19.005.254,06)	(10.392.040,00)
22	<i>Piutang Transfer Pemda Lainnya Netto</i>		3.782.045.556,94	2.068.015.898,00
23	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian	5.4.1.a.2) e)	2.307.368.697,70	2.311.145.397,70
24	Penyisihan Bagian Lancar TGR		(1.417.792.760,26)	(1.743.758.852,11)
25	<i>Piutang Bagian Lancar TGR Netto</i>		889.575.937,44	567.386.545,59
26	Beban Dibayar Dimuka		0,00	0,00
27	Persediaan	5.4.1.a.3)	4.282.145.637,60	4.239.248.853,00
28	<i>Jumlah Aset Lancar (3 s/d 27)</i>		46.738.617.624,15	46.948.605.585,55
29	Investasi Jangka Panjang			
30	Investasi Nonpermanen			
31	Investasi Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya		0,00	0,00
32	Investasi Nonpermanen Lainnya		0,00	0,00
33	<i>Jumlah Investasi Nonpermanen (31 s/d 32)</i>		0,00	0,00
34	Investasi Permanen			
35	Penyerahan Modal Pemerintah Daerah	5.4.1.b	33.113.329.935,73	35.152.178.360,00
36	Investasi Permanen Lainnya		0,00	0,00
37	<i>Jumlah Investasi Permanen (35 s/d 36)</i>		33.113.329.935,73	35.152.178.360,00
38	<i>Jumlah Investasi Jangka Panjang (33 + 37)</i>		33.113.329.935,73	35.152.178.360,00
39	Aset Tetap	5.4.1.c		
40	Tanah	5.4.1.c.1)	85.631.094.954,00	81.470.131.074,00
41	Peralatan dan Mesin	5.4.1.c.2)	168.203.824.146,29	212.701.243.519,10
42	Gedung dan Bangunan	5.4.1.c.3)	396.240.554.650,00	374.176.133.775,00
43	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5.4.1.c.4)	887.481.469.872,15	809.334.702.131,15
44	Aset Tetap Lainnya	5.4.1.c.5)	17.623.843.466,65	18.780.658.770,90
45	Konstruksi dalam Pengerjaan	5.4.1.c.6)	5.726.091.239,00	11.287.399.836,00
46	Akumulasi Penyusutan	5.4.1.c.7)	(704.216.289.430,44)	(671.326.581.599,45)
47	<i>Jumlah Aset Tetap (40 s/d 46)</i>		856.690.588.897,65	836.409.687.506,70
48	Dana Cadangan			
49	Dana Cadangan		0,00	0,00
50	<i>Jumlah Dana Cadangan (49)</i>		0,00	0,00
51	Aset Lainnya	5.4.1.d		
52	Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
53	Tuntutan Ganti Rugi	5.4.1.d.1)	25.170.800,00	19.758.600,00
54	Penyisihan Tuntutan Ganti Rugi		(125.854,00)	(98.793,00)

NO	URAIAN	REF	2018	2017
55	Tuntutan Ganti Rugi Netto		25.044.946,00	19.659.807,00
56	Kemitraan dengan Pihak Ketiga			
57	Aset Tak Berwujud	5.4.1.d.2)	5.719.825.370,00	5.605.510.370,00
58	Amortisasi Aset Tak Berwujud		(2.569.421.200,00)	(1.631.181.211,00)
59	Aset Tak Berwujud Netto		3.150.404.170,00	3.974.329.159,00
60	Aset Lain-Lain	5.4.1.d.3)	51.525.392.027,41	32.271.652.256,16
61	Jumlah Aset Lainnya (52 s/d 60)		54.700.841.143,41	36.265.641.222,16
62	JUMLAH ASET (28 + 38 + 47 + 50 + 61)		991.243.377.600,98	954.776.112.674,41
63	KEWAJIBAN			
64	Kewajiban Jangka Pendek			
65	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	5.4.2.a	229.247.067,00	129.302.488,36
66	Pendapatan Diterima Dimuka		0,00	0,00
67	Utang Beban	5.4.2.b	617.533.660,85	938.858.593,00
68	Utang Jangka Pendek Lainnya	5.4.2.c	6.644.090.001,00	4.564.571.200,00
69	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (65 s/d 68)		7.490.870.728,85	5.632.732.281,36
70	Kewajiban Jangka Panjang			
71	Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
72	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (71)		0,00	0,00
73	JUMLAH KEWAJIBAN (69 + 72)		7.490.870.728,85	5.632.732.281,36
74	EKUITAS			
75	Ekuitas	5.4.3	983.752.506.872,13	949.143.380.393,05
76	JUMLAH EKUITAS (84 s.d 84)		983.752.506.872,13	949.143.380.393,05
77	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (81 + 85)		991.243.377.600,98	954.776.112.674,41

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Utama

Kwandang, Mei 2019
 P. Bupati Gorontalo Utara,

 DR. HI. INDRA YASIN, S.H., M.H.



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA

NERACA

(Audited)

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	Urutan	Ref	2017	2016
1.	ASSET			
	Aset Lancar			
	Kas di Kas Dicair	D.1.1.1	12.219.718.164,88	9.212.617.622,88
	Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1.1.2	14.185.813,00	89.378.564,00
	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	D.1.1.3	38.959.560,00	
	Kas di Bendahara Penerimaan	D.1.1.4	2.323.503,00	276.866.523,38
	Kas di Bendahara EKTP*, JKN	D.1.1.5	333.834.049,00	458.489.317,00
	Sewa Kas	D.1.1.6	23.500.000.000,00	15.500.000.000,00
	Kas di Bendahara Dana HGS	D.1.1.7	1.971.512.859,06	31.178.674,00
	Piutang Pajak Dicair	D.1.1.8.1	1.919.305.851,00	1.724.427.854,00
	Penyisihan Piutang Pajak Dicair	D.1.1.8.1	(812.570.652,00)	(568.723.742,00)
	Piutang Pajak Dicair Netto	D.1.1.8.1	1.106.735.199,00	1.155.704.112,00
	Piutang Retribusi Daerah	D.1.1.8.2	1.226.944.452,00	618.025.811,00
	Penyisihan Piutang Retribusi	D.1.1.8.2	(340.259.311,00)	(63.785.002,43)
	Piutang Retribusi Netto	D.1.1.8.2	886.685.141,00	554.240.808,57
	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	D.1.1.8.3		407.575.949,00
	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	D.1.1.8.3		(2.037.879,57)
	Piutang Lain-lain PAD yang Sah Netto	D.1.1.8.3		405.538.069,43
	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	D.1.1.8.4	2.078.407.938,00	1.624.611.853,00
	Penyisihan Piutang Transfer Pemda Lainnya	D.1.1.8.4	(10.392.040,00)	(8.123.059,00)
	Piutang Transfer Pemda Lainnya Netto	D.1.1.8.4	2.068.015.898,00	1.616.488.794,00
	Piutang Bagan Linear TGR	D.1.1.8.5	2.311.145.397,70	2.309.241.647,70
	Piutang Bagan Linear TGR Netto	D.1.1.8.5	(1.741.758.852,11)	(1.714.160.374,72)
	Piutang BPP SPAM	D.1.1.8.5	567.386.545,59	595.081.272,98
	Penyisihan Piutang BPP SPAM	D.1.1.8.5		2.542.904.720,00
	Piutang BPP SPAM Netto	D.1.1.8.5		(518.878.952,83)
	Persediaan	D.1.1.9	4.239.248.853,00	4.884.011.508,00
	Jumlah Aset Lancar (3 + d.31)	D.1.1	46.948.605.585,55	36.803.621.033,41
	Investasi Jangka Panjang			
	Investasi Nonpermanen			
	Investasi Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya			
	Investasi Nonpermanen Lainnya			
	Jumlah Investasi Nonpermanen (36 + d.37)			
	Investasi Permanen			
	Investasi Modal Pemerintah Daerah	D.1.2	15.152.178.360,00	12.000.000.000,00
	Jumlah Investasi Permanen (40 + d.41)	D.1.2	36.152.178.360,00	12.000.000.000,00
	Jumlah Investasi Jangka Panjang (38 + d.42)	D.1.2	35.152.178.360,00	12.000.000.000,00
	Aset Tetap			
	Pabrik	D.1.3.1	81.476.131.079,00	75.502.520.989,00
	Beralat dan Mesin	D.1.3.2	212.701.243.519,10	200.901.818.790,10
	Gedung dan Bangunan	D.1.3.3	374.170.133.775,00	390.954.837.608,00
	Bahan, Inggris dan Jaringan	D.1.3.4	809.334.702.131,15	556.523.148.392,00
	Aset Tetap Lainnya	D.1.3.5	18.760.658.770,90	19.806.654.931,90
	Konstruksi dalam Pengrajin	D.1.3.6	11.287.399.836,00	5.884.484.788,00
	Akumulasi Penyusutan	D.1.3.7	(671.326.581.599,45)	(447.053.636.986,30)
	Jumlah Aset Tetap (46 + d.52)	D.1.3	836.409.687.506,70	802.519.828.512,70
	Dana Cadangan			
	Jumlah Cadangan			
	Jumlah Dana Cadangan (55)			
	Aset Lainnya			
	Depan Pendapatan Angsuran	D.1.4.1	19.758.600,00	43.800.000,00
	Pembayaran Ganti Rugi	D.1.4.1	(98.793,00)	(7.073.625,00)
	Penyisihan Funtutian Ganti Rugi	D.1.4.1	19.659.807,00	36.726.375,00
	Funtutian Ganti Rugi Netto			
	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	D.1.4.2	5.605.510.370,00	4.168.276.050,00
	Aset Tak Berwujud	D.1.4.2	(1.631.181.211,00)	(769.055.595,00)
	Amortisasi Aset Tak Berwujud	D.1.4.2	3.974.329.159,00	3.399.220.455,00
	Aset Tak Berwujud Netto	D.1.4.2	32.271.652.256,16	12.245.060.064,00
	Aset Lain Lain	D.1.4.3	36.265.641.222,16	15.681.006.894,00
	Jumlah Aset Lainnya (58 + d.66)	D.1	954.776.112.674,41	867.004.456.440,11
	JUMLAH ASSET (32 + d.43 + 53 + d.67)			
	REVENDEBAR			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	Jangka Pendek Pihak Ketiga (PTK)	D.2.1	129.362.188,36	3.429.998,00
	Jangka Pendek	D.2.2	978.858.593,00	102.078.100,00
	Total Jangka Pendek Lainnya	D.2.3	1.568.221.200,00	3.422.822.168,00

No	Bulan	Ref	2017	2016
66	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (72 + 73)	D.2	8.632.732.281,36	3.828.330.266,00
67	Kewajiban Jangka Panjang Jangka Panjang Lainnya			
68	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang (79)			
69	JUMLAH KEWAJIBAN (76 + 80)	D.3	8.632.732.281,36	3.828.330.266,00
70	EKUITAS			
71	EQUITAS	C	949.143.380.393,05	863.476.126.174,11
72	JUMLAH EQUITAS (84 + 85)	C	949.143.380.393,05	863.476.126.174,11
73	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EQUITAS (81 + 85)		954.776.112.674,41	867.004.456.440,11





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 1, Kota Gorontalo
Telp. (0435) 824466, 829975, Fax. (0435) 829971
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2255/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2020

Lampiran :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kab. Gorontalo Utara

di.-

Kab. Gorontalo Utara

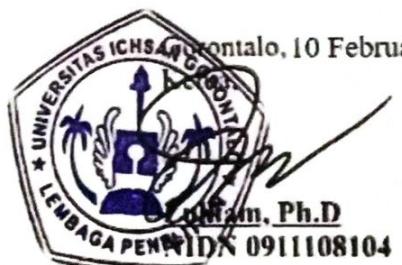
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Sumiyati Lakoro
NIM : E1116119
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : BADAN KEUANGAN KABUPATEN GORONTALO UTARA
Judul Penelitian : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENGIKUR NILAI KINERJA KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KABUPATEN GORONTALO UTARA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kusnodoxopojo Blok Plan Desa Molingkapoto Kec. Kwandang Kode Pos 96252

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/KesbangPol-Rekom/ /VII/2020

Memperhatikan Surat dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 2255/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VII/2020 Tanggal 15 Juli 2020 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Badan Kesbangpol Kabupaten Gorontalo Utara Memberikan Rekomendasi kepada:

Nama	:	Sumiyati Lakoro
NIM	:	E1116119
Fakultas	:	Ekonomi
Prog. Studi	:	Akuntansi
Judul Penelitian	:	<i>Analisis laporan arus kas dalam mengukur nilai kinerja keuangan pada badan keuangan daerah Kabupaten Gorontalo Utara.</i>
Lokasi Penelitian	:	Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara
Waktu Penelitian	:	Bulan Juli 2020

Dalam melakukan penelitian harus mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian agar melapor kepada Pemerintah setempat dan tempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul penelitian.
3. Menjaga keamanan dan ketertiban sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Harus mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
5. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa berkoordinasi dengan Pemerintah setempat
6. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang bernuansa politik.
7. Setelah melaksanakan penelitian hasil kajian diserahkan 1 (satu) eksemplar kepada Bupati Gorontalo Utara C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gorontalo Utara.
8. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kwandang, Juli 2020

An. **KEPALA BADAN**
SEKRETARIS

SYAFRUDIN JULIUS BORONG, SH.M.AP
NIP. 19680224 200212 005

Tembusan Yth:

1. Bupati Gorontalo Utara (sebagai laporan)
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo
3. Kepala Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0391/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : SUMIYATI.S. LAKORO
NIM : E1116119
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Rasio arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Di Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 29%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 Juli 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA

BADAN KEUANGAN

Alamat Jl. Kusnodamupoyo No. 050 Telp. (0442) 310050 Fax. 310503 Kwandang Kode Pos 96252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/BK-Gorut/ 22/VII/2020

Memperhatikan surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gorontalo Utara Nomor : 070/Kesbang Pol-Rekom/34/VII/2020 Tanggal 15 Juli 2020. Perihal rekomendasi penelitian dengan ini diberikan surat keterangan kepada

Nama : **SUMIYATI LAKORO**
Nim : **E 1116119**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Penelitian : **Analisis Laporan Arus Kas dalam mengukur nilai kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara.**

Dengan ini disampaikan bahwa yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian di Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara..

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. **KEPALA BADAN
SEKRETARIS**

NAHARUDDIN, AP.S.Sos.M.Si
NIP.197309031993111001

**Skripsi_SUMIYATY R. LAKORO _ E.11.16.119_ANALISIS
LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
DI BADAN KEUANGAN DAERAH GORONTALO UTARA**

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.widyatama.ac.id

Internet Source

3%

2

j-adbis.polinema.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

2%

4

www.coursehero.com

Internet Source

2%

5

es.scribd.com

Internet Source

2%

6

dokumen.tips

Internet Source

2%

7

shareend.blogspot.com

Internet Source

1%

8

febryandhieananda.wordpress.com

Internet Source

1%

- 9 rangkuman-sap.blogspot.com 1 %
Internet Source
- 10 repository.unhas.ac.id 1 %
Internet Source
- 11 Submitted to Politeknik Negeri Bandung 1 %
Student Paper
- 12 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1 %
Student Paper
- 13 repositori.umsu.ac.id 1 %
Internet Source
- 14 e-jurnal.stie-ibek.ac.id 1 %
Internet Source
- 15 christianaashu.blogspot.com 1 %
Internet Source
- 16 www.scribd.com 1 %
Internet Source
- 17 analisislaporanahmadhuseinhasibuan.blogspot.com 1 %
Internet Source
- 18 repository.radenintan.ac.id 1 %
Internet Source
- 19 eprints.undip.ac.id 1 %
Internet Source
- 20 Submitted to Sogang University

21	docplayer.info Internet Source	1 %
22	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
23	Aprico Aring, Jantje J. Tinangon, Ingriani Elim. "PENERAPAN AKUNTANSI PENGAKUAN ASET TETAP PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020 Publication	<1 %
24	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
26	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
27	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
28	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

29

Internet Source

<1 %

30

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

31

keuanganlsm.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

<2% words

Exclude bibliography

On